

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMPROMOSIKAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DI MAN 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NADIATUN NAFIS**

**NIM.200206090**

**Mahasiswa Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMPROMOSIKAN LEMBAGA  
PENDIDIKAN DI MAN 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

**Nadiatun Nafis**  
**NIM.200206090**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Disetujui Oleh

Pembimbing



**Drs. Yusri M. Daud, M. Pd**  
**NIP. 196303031983031003**

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMPROMOSIKAN LEMBAGA  
PENDIDIKAN DI MAN 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

**Pada hari/Tanggal**

**Rabu, 16 Oktober 2024 M  
13 Rabiul Akhir 1446 H**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Drs. Yusri M.Daud, M.Pd  
NIP. 196303031983031003**

**Eliyanti, S. Pd. I., M.Pd  
NIP. 198503132014112003**

**Penguji I,**

**Penguji II,**

**Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197512272007012014**

**Nurussalami, M.Pd  
NIP. 197902162014112001**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh**



**Prof. Saiful Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., M.A., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003**

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Nadiatun Nafis  
Nim :200206090  
Prodi :Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi :Manajemen Humas Dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan Di MAN 1 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Februari 2024

Peneliti



Nadiatun Nafis  
NIM 200206090

## ABSTRAK

Nama : Nadiatun Nafis  
Nim : 200206090  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Humas Dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan Di MAN 1 Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 93 Halaman  
Pembimbing 1 : Drs. Yusri M.Daud M.Pd  
Kata Kunci : Manajemen Humas, Promosi Lembaga Pendidikan

Hubungan masyarakat (humas) merupakan suatu sarana yang didapat menghubungkan antara sekolah dan masyarakat. Tugas dan fungsi humas sangatlah penting, terutama dalam menyampaikan informasi pendidikan. Manajemen humas menjadi salah satu faktor pendukung dalam memajukan lembaga pendidikan. Hal ini terbukti dengan berkembangnya lembaga pendidikan pada saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar, untuk mengetahui strategi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar dan untuk mengetahui kendala humas dalam mempromosi lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar. Adapun jenis penelitian yang digunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari waka humas dan kepala sekolah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar sudah cukup baik hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahun ajaran, perencanaan awal tersebut untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru serta meningkatkan citra sekolah dengan sasaran utamanya calon siswa dan orang tua. Strategi humas dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Besar melalui website sekolah media sosial, penyebaran brosur, spanduk dan dan promosi dari mulut ke mulut. Kendala Humas dalam mempromosi MAN 1 Aceh Besar kurang fokusnya terhadap bidang kehumasan dikarenakan merupakan tugas tambahan serta kurangnya pelatihan kehumasan dalam mempromosikan lembaga pendidikan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Dan tak lupa pula sholawat serta salam, kami sampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW , yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah atas rahmad dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi syarat pencapaian gelar strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Manajemen Humas Dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan Di MAN 1 Aceh Besar”**.

Penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak- pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, antuan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk. S.Ag., M.A. M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan uin Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Safriadi S.Pd. M.Pd. selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya.

3. Bapak Drs Yusri M.Daud M.Pd selaku pembimbing saya, yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak syafruddi, M.Ag., selaku penasehat akademik dari penulis.
5. Kepala Man 1 Aceh Besar yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga sangat membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat di harapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharpkan semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 26 Februari 2024  
Peneliti

Nadiatun Nafis  
NIM 200206090

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan semangat dari orang-orang terdekat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Muhammad Isa dan ibunda Nurmala Wati yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta selalu mensupport dan memberikan do'a, semangat, dan motivasi yang terbaik untuk peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Abang Aris Munandar S.Tr.Kes dan adik Muhammad Rinaldi yang telah memberikan semangat dan dukungan.
3. Terkhususnya untuk sahabat yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yaitu Marzhatillah, Nurul Ulfia, Nurfitri Yanis, Nadya Fitri, Syiva Rizkiyah.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
5. Kepada diri sendiri Nadiatun nafis sejauh ini yang sudah mampu bertahan, dan berjuang sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik.

Banda Aceh, 26 Februari 2024  
Peneliti

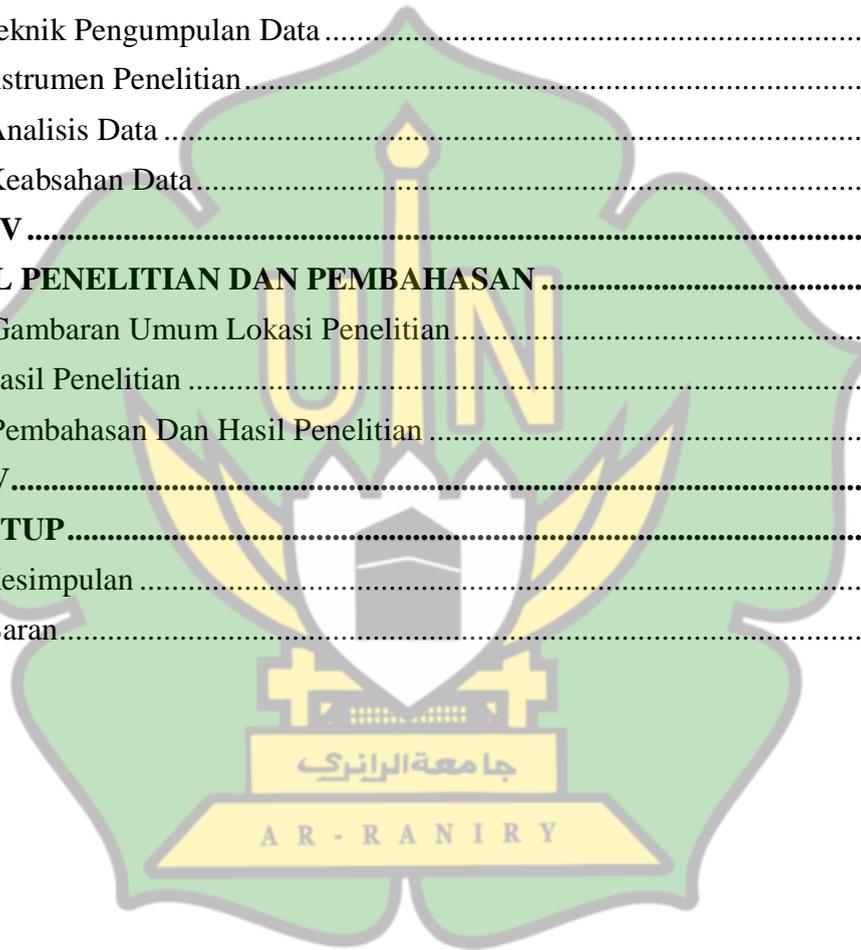
Nadiatun Nafis  
NIM 200206090



## DAFTAR ISI

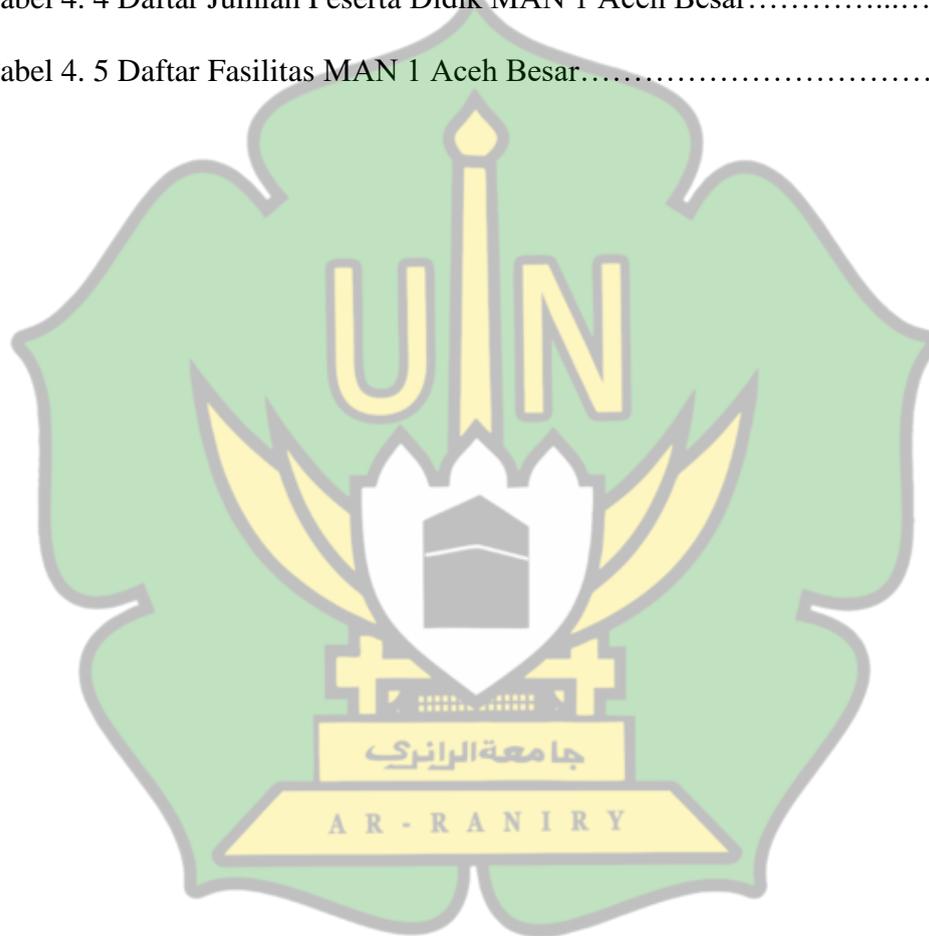
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL.....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Terdahulu.....	6
F. Penjelasan Istilah .....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>14</b>
<b>KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Manajemen Humas Pada Bidang Pendidikan .....	14
1. Pengertian Manajemen Humas .....	14
2. Perencanaan Humas .....	18
3. Tujuan Humas .....	19
4. Fungsi Humas Pada Lembaga Pendidikan .....	22
5. Ruang Lingkup Tugas Humas .....	23
6. Aktivitas Humas di Sekolah .....	24
7. Media Humas .....	26
B. Promosi .....	30
1. Pengertian Promosi.....	30
2. Promosi Lembaga Pendidikan .....	31
3. Tujuan Promosi.....	32
4. Strategi Promosi Di Lembaga Pendidikan .....	33
5. Macam-Macam Strategi Promosi .....	36

6. Komponen-komponen promosi dalam Pendidikan .....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>41</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti .....	42
C. Lokasi penelitian .....	42
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Analisis Data .....	46
H. Keabsahan Data.....	48
<b>BAB IV .....</b>	<b>50</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian .....	60
C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V.....</b>	<b>71</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MAN 1 Aceh Besar.....	48
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi MAN 1 Aceh Besar.....	49
Tabel 4. 3 Data Guru MAN 1 Aceh Besar.....	51
Tabel 4. 4 Daftar Jumlah Peserta Didik MAN 1 Aceh Besar.....	54
Tabel 4. 5 Daftar Fasilitas MAN 1 Aceh Besar.....	54



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada Bab 1 pasal 1 ayat (1), dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Oleh karena itu suatu pendidikan merupakan faktor penting bagi seseorang. Melalui pendidikan, seseorang akan dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi kehidupan. Pengetahuan yang diperoleh antara lain adalah seseorang dapat belajar berhitung yang akan selalu berhubungan dengan proses kehidupan, kemudian jika seseorang dapat membaca maka akan mempermudah orang tersebut dalam menyerap informasi apapun, dari media apapun.

Di zaman ini, kemajuan lembaga pendidikan justru ditentukan oleh masyarakat. Karena, kemajuan lembaga pendidikan dapat dilihat dari seberapa jauh masyarakat dapat mempercayai mereka untuk mengemban tugasnya. Sehingga, lembaga pendidikan atau para pemimpin pendidikan khususnya harus membuat

---

<sup>1</sup> mutucertification, sistem pendidikan nasional, UU No 20 Tahun 2003, Standar Nasional Pendidikan, <https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/>

strategi yang mampu menciptakan iklim lembaga yang dinamis dan responsive terhadap kebutuhan masyarakat di sekitarnya.

Manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan, yang lebih dikenal dengan public relations, adalah penerapan fungsi humas dalam sector pendidikan, terutama dalam mengelola hubungan organisasi dengan dunia usaha atau publik untuk mencapai tujuan lembaga. Peran humas di lembaga pendidikan memainkan peran kunci dan sangat penting dalam proses manajemen pendidikan. Humas pendidikan dipahami sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memastikan hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat, dengan cara mempromosikan lembaga beserta seluruh kegiatannya kepada publik untuk mendapatkan perhatian dan dukungan mereka.<sup>2</sup>

Hubungan masyarakat (humas) merupakan suatu sarana yang didapat menghubungkan antara sekolah dan masyarakat serta merupakan salah satu bagian dari substansi administrasi pendidikan yang terdapat didalam lembaga pendidikan. Dengan tujuan mengelola dan membina hubungan baik antara pihak internal maupun eksternal dari lembaga pendidikan. Pada era kemajuan teknologi ini hubungan masyarakat atau di sebut juga humas menjadi salah satu faktor pendukung dalam memajukan lembaga pendidikan. Hal ini terbukti dengan berkembangnya lembaga pendidikan pada saat ini.

Promosi sangat penting untuk kemajuan lembaga pendidikan, promosi jika tidak efektif akan mengakibatkan informasi suatu lembaga tidak akan

---

<sup>2</sup> Merinda Nur Oktavia, Umi Halwati, *ruang lingkup manajemen humas di lembaga pendidikan*, Universitas islam negeri prof. K.H. Saifullah Zuhri Purwokerto, 2023, Vol 5. H. 1280

tersampaikan, lembaga tidak ikut bersaing dengan lembaga lain, lembaga tidak bisa membentuk citra dimata masyarakat sebagaimana yang di inginkan.<sup>3</sup>

Promosi merupakan salah satu langkah yang dapat di tempuh dalam melakukan hubungan masyarakat antara pendidikan dan masyarakat sehingga perkembangan sebuah lembaga pendidikan dapat diketahui oleh masyarakat sebagai konsumennya. Promosi yang dimaksud ialah langkah- langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk memperkenalkan atau memberikan persepsi positif terhadap masyarakat dan juga terhadap lembaga pendidikan. Meskipun kata promosi lebih dikenal dalam dunia usaha atau pemasaran, namun makna yang dimaksud ialah bagaimana lembaga pendidikan mengelola hubungan baik antara sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan masyarakat baik secara eksternal maupun internal.

Oleh karena itu, promosi merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam melakukan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Selain itu, akan memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan. Sehingga dengan demikian masyarakat tidak beranggapan bahwa sekolah hanya sebagai lembaga yang melahirkan kelulusan yang pengangguran dan mengurangi persepsi terhadap tenaga pendidikan yang sebagian menganggap kurang bermutu dan hanya melakukan kekerasan kepada peserta didik serta permasalahan-permasalahan lainnya. Anggapan-anggapan ini yang seharusnya tidaklah terjadi, untuk itu tugas humas sebagai bagian dari lembaga pendidikan

---

<sup>3</sup> Friedmen, Marlin M. *Family Nursing. Theory and Practice. 3/E. Debora Ina R,L(1992 ) (Alih Bahasa) (Jakarta : 19980), h.286*

untuk melakukan komunikasi dan pemberian pemahaman pada masyarakat, dapat di tempuh dengan jalan pemasaran pendidikan atau promosi pendidikan. Untuk itu promosi sekolah sangat penting dilakukan oleh sebuah pendidikan.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mengamati bahwa pengelolaan MAN 1 Aceh Besar ini memiliki pencapaian yang bagus, menurut peneliti yang menarik perhatian yaitu pengelolaan humas. Salah satu manajemen humas yang dilakukan adalah mempromosikan lembaga pendidikan, yang dilakukan pada saat PPDB (Penerimaan peserta didik baru). Dengan perkembangan promosi disekolah yang peneliti lakukan bisa membuat Masyarakat umum untuk tertarik di MAN 1 Aceh Besar membuat calon siswa-siswi diluar sana berminat tertarik dengan promosi yang menjelaskan detail kegiatan serta prestasi yang ada disekolah.

Untuk mempromosikan Lembaga Pendidikan perlu adanya strategi, seperti mempromosikan sekolah melalui beberapa media diantaranya media cetak dan media sosial. Salah satu keberhasilan pengelolaan humas yang tercapai yaitu terjadinya peningkatan peserta didik pada setiap tahun ajaran baru. Hal ini merupakan tugas humas yang tidak kalah pentingnya dengan bidang-bidang lain dalam suatu lembaga pendidikan. Dimana tugas bidang humas adalah memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai program-program sekolah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan.

Dengan demikian pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perencanaan humas dan strategi apa saja yang digunakan dalam Mempromosikan MAN 1 Aceh Besar, maka peneliti mengusul penelitian

dengan judul “Manajemen Humas Dalam Mempromosi Lemabaga Pendidikan Di MAN 1 Aceh Besar”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar ?
2. Bagaimana strategi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar ?
3. Apa kendala humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan analisa yang mendalam tentang Manajemen Humas Dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan di MAN 1 Aceh Besar. Adapun tujuannya secara khusus adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui strategi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar
3. Untuk mengetahui hambatan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat di tinjau dari dua manfaat yaitu:

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami tentang Manajemen Humas dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan di MAN 1 Aceh Besar

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang pentingnya Manajemen Bidang Kehumasan dalam mempromosikan lembaga pendidikan
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan mengenai Manajemen humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan manfaat tentang kehumasan dalam mempromosikan lembaga pendidikan dan juga dapat di jadikan sumber referensi bagi peneliti lain.

#### **E. Kajian Terdahulu**

Beberapa kajian terhadap studi terdahulu yang relevan dengan penelitian peran bidang kehumasan dalam mempromosikan lembaga pendidikan, yang pernah dilakukan sebelumnya baik dalam jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi lainnya yang dapat dipakai sebagai sumber bagi peneliti lainnya, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Siti Nur Kholida, dengan judul “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso”, dari program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember. Dalam penelitian tersebut, peneliti mengkaji tentang hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dalam mempromosikan lembaganya ada beberapa cara yang unik dan belum banyak dilakukan pada lembaga lain di Bondowoso diantaranya adalah dengan kegiatan rutin yang berhubungan dengan masyarakat, seperti kegiatan PKLK, PKLA dalam kegiatan tersebut ada penayagan profil lembaga pendidikan dan pementasan, berbagai seni yang di prakarsai oleh siswa misalnya seni teater dan hadrah, dan bedah rumah. Terbukti dengan hal tersebut menambah nilai jual masyarakat sehingga pendaftaran siswa baru di man Bondowoso hanya memerlukan waktu setengah hari.

Topik penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen humas dan promosi. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut memfokuskan pada manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada manajemen humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar.

2. Rozana Ahlam Fadiyah, dengan judul “Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di SDN Sosrowijayan Yogyakarta, dari program studi Manajemen pendidikan, fakultas pendidikan, Universitas

Yogyakarta. Metode Penelitian ini merupakan kualitatif dengan melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian tersebut peneliti mengkaji tentang Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan humas selalu dibantu oleh pihak guru dan kepala sekolah, karena humas tidak dapat berdiri sendiri. Kontribusi humas secara internal mencakup kegiatan yang ada di sekolah seperti keagamaan pertemuan wali murid dengan guru dan komite, serta kegiatan lain yang berdampak positif. Sedangkan eksternal, pihak humas melakukan kerja sama dengan pihak luar, contohnya yaitu dengan bank, puskesmas, sekolah se-Yogyakarta.

Topik penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas mengenai humas. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut membahas mengenai Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di SDN Sosrowijayan Yogyakarta, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada manajemen humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan.

3. Maisun, dengan judul “Peran Humas Dalam Mempublikasi Madrasah Di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren” dari program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode penelitian ini merupakan kualitatif dengan melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian

tersebut peneliti mengkaji tentang tentang Humas Dalam Mempublikasikan Madrasah Berbasis Pesantren.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa humas di MA Nurul Hidayah memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan publikasi sekolah yang di adakan di MA Nurul Hidayah. Dalam hal ini humas bekerja sama dengan banyak pihak, baik pihan eksternal maupun internal. Humas MA Nurul Hidayah juga bekerja sama dengan para alumni, simaptisan dan masyarakat dan mensukseskan program publikasi.

Topik penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas mengenai humas. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut memfokuskan pada Peran Humas Dalam Mempublikasi Madrasah Di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada manajemen humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan.

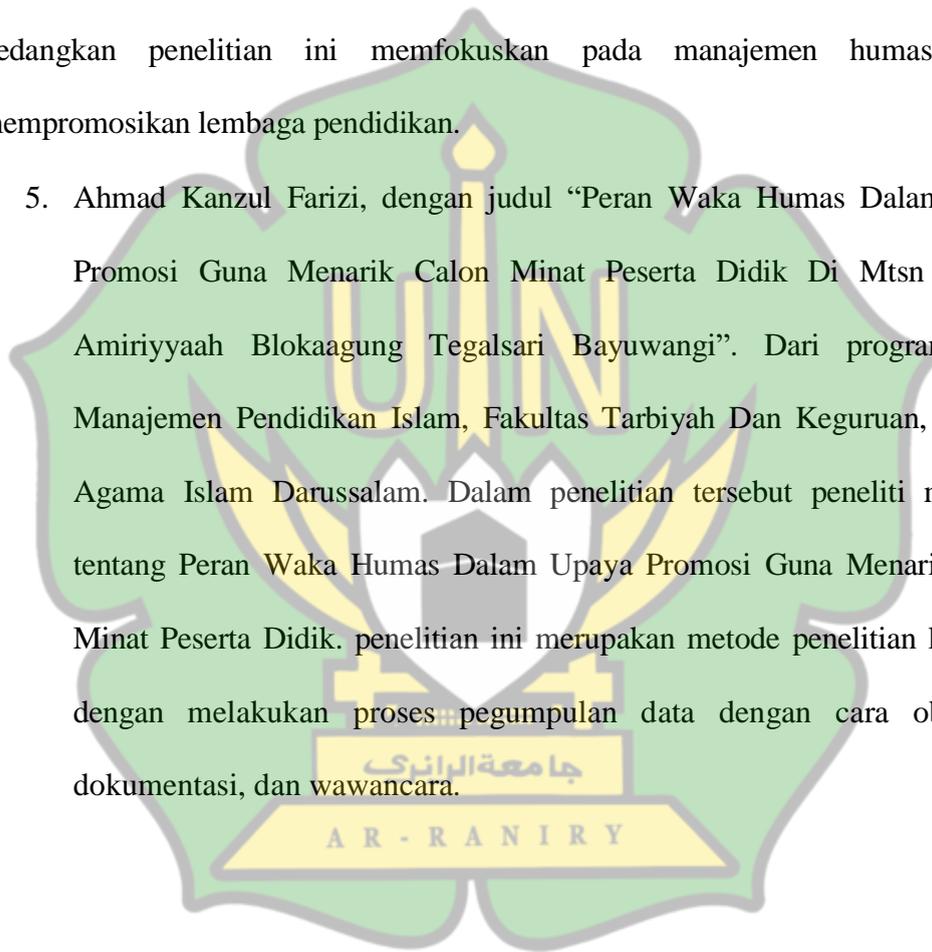
4. Ira Dwi Rahayu, dengan judul “Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Sekolah Di SMK YPPK 3 Sleman Yogyakarta”. Dari program studi Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut peneliti mengkaji tentang Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Sekolah. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan proses pegumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas dalam rangka meningkatkan citra sekolah di SMK YPPK 3 Sleman Yogyakarta ini belum memperoleh hasil yang baik, hal tersebut dilihat dari jumlah murid yang mendaftar

di SMK YPPK 3 Sleman Yogyakarta masih kurang dari target yang di tentukan oleh sekolah.

Topik penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas mengenai humas. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut memfokuskan pada Peran Humas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Sekolah, Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada manajemen humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan.

5. Ahmad Kanzul Farizi, dengan judul “Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Calon Minat Peserta Didik Di Mtsn Di Al-Amiriyyaah Blokaagung Tegalsari Bayuwangi”. Dari program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institusi Agama Islam Darussalam. Dalam penelitian tersebut peneliti mengkaji tentang Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Menarik Calon Minat Peserta Didik. penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menarik minat peserta didik waka humas melakukan upaya dengan menjalin hubungan dengan wali murid dalam program PPL bagi kelas unggulan sekaligus melakukan praktek mengajar ke SD/MI yang ada di daerah bayuwangi. Dan juga melakukan promosi melalui media sosial online seperti website, whatsapp, facebook, instagram dan youtube.

Topik penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen humas dan promosi. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut memfokuskan pada manajemen humas dalam peningkatan kualitas promosi penerimaan peserta didik baru, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada manajemen humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan.

6. Kartini dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang”. Dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) pelaksanaan humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang sudah berjalan dengan baik, itu dapat dilihat dari partisipasi semua pihak dalam proses pelaksanaan humas. (2) faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang. Faktor pendukung pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang adalah sumber daya manusia (SDM) guru yang memiliki motivasi dan kinerja tinggi, prestasi sekolah yang

tinggi, tingginya animo masyarakat, stakeholder yang mendukung kegiatan sekolah, dan lokasi sekolah yang strategis.

Topik penelitian ini tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang manajemen humas dan promosi.

## **F. Penjelasan Istilah**

### **1. Manajemen**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

### **2. Humas**

Humas adalah suatu kegiatan yang diatur sedemikian rupa, berlangsung secara terprogram, kontinu, dan teratur dalam sebuah program organisasi, dan bukan kegiatan yang dilakukan secara sembarangan dan asal-asalan, dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang ahli dalam mengatur tatakelola komunikasi yang baik sehingga terciptanya kepercayaan dan citra positif dari masyarakat. Humas yang dimaksud oleh peneliti dalam karya ilmiah ini adalah bidang humas yang terdapat di MAN 1 Aceh Besar. Dalam mempromosikan sekolah tersebut, serta penelitian ini merujuk pada pelaksanaan program kerja humas dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Besar kepada pihak internal maupun eksternal.

### 3. Promosi

Promosi merupakan aktivitas atau peristiwa yang digunakan untuk menjamin atau mendapatkan dukungan atau mendapatkan dukungan atau pengakuan tentang diri seseorang, produk atau lembaga. Promosi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah suatu hal yang dilakukan dalam bidang kehumasan dalam mempromosikan atau memperkenalkan MAN 1 Aceh Besar.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Humas Pada Bidang Pendidikan

##### 1. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen berasal dari kata *manus* yang memiliki arti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kemudian kata tersebut di gabungkan menjadi manager yang berarti menangani. Manajemen secara bahasa berarti memimpin, menangani, mengatur atau membimbing. Sedangkan secara istilah manajemen merupakan suatu proses yang khas dan terdiri dari tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>4</sup>

Manajemen humas merupakan suatu proses mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan sumber lainnya untuk tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen sangat dibutuhkan agar suatu lembaga agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Georgr R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai berikut : manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi suatu dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai

---

<sup>4</sup> Morisan, Manajemen Public Relation, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), H.5.

suatu tujuan yang telah ditetapkan. Ahli lain berpendapat bahwa manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Sedangkan menurut Henry L. Sisk mengemukakan definisi manajemen sebagai berikut: *“Management is the coordinator of all resources through the processes of planning, organizing, directing, and controlling in order to attain stated objectives”*. Artinya, Manajemen adalah mengkoordinasikan semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan kontrol guna mencapai tujuan secara objektif.<sup>5</sup>

Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sedangkan Humas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut itikad baik, rasa simpati, saling mengerti untuk memperoleh pengakuan, penerimaan, dan dukungan masyarakat melalui

---

<sup>5</sup> Henry L. Sisk, *Principles of management*, (South-Western, Publishing Company, 1969), H. 10.

komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama. Manajemen humas pendidikan disebut juga manajemen komunikasi pendidikan. Humas pendidikan menekankan hubungan, sedangkan komunikasi lebih menekankan kepada bentuk hubungan penyampaian informasi. Namun demikian dalam pembahasan ini boleh diartikan sama sekedar untuk memudahkan pembatasan Permasalahan.<sup>6</sup>

Para ahli manajemen mendefinisikan tentang hubungan masyarakat, sebagai berikut:

Professor Byron Christian mengatakan bahwa hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang sadar untuk mempengaruhi orang terutama melalui komunikasi, guna berfikir baik terhadap suatu organisasi, mengragainya, mendukungnya, dan ikut simpati bersamanya jika mendapat tantangan dan kesukaran.<sup>7</sup>

Menurut Franks Jefkins, Humas adalah sesuatu yang merangkum seluruh komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara, satu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.<sup>8</sup>

Menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center, *public relations* merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap public, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik,

---

<sup>6</sup> Zakirun Pohan, *Peran Humas (Public Relation) Pada Bidang Pendidikan*, Jurnal Sintesa Vol 18, No.1 Tahun 2018, hal 105

<sup>7</sup> S.K Bonar, *Hubungan Masyarakat Modern Public Relation*, (Bandung: Mandar Soeroengan), Cet.2. h.19

<sup>8</sup> Cristian S, Tendeau, *Peran Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado*, Jurnal Volume II. No.4. Tahun 2013. h.3

serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat di simpulkan bahwa hubungan masyarakat atau public relations adalah suatu kegiatan yang di rencanakan dan dilakukan secara berkesinambungan untuk menciptakan tara satu organisasi dengan masyarakat. Kegiatan yang menonjol adalah menanam kesan baik dan memperoleh pengertian serta kepercayaan publik. Humas pendidikan meliputi pembicaraan hubungan masyarakat luas yang pesanya berupa masalah-masalah pendidikan. Jadi dalam kegiatan humas terkandung suatu kegiatan komunikasi.

Humas pendidikan bukan hanya terjadi di sekolah saja, akan tetapi dapat menyangkut semua bentuk komunikasi tentang masalah pendidikan. Pada dasarnya humas atau public relations sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun image yang positif. Namun tidak hanya dalam sebuah perusahaan, pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan fungsi manajemen humas.

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun image yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal

---

<sup>9</sup> Rosady Ruslan, *Kiat Dan Strategi Public Relation*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Cet.6. h.24

sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini Masyarakat.

## 2. Perencanaan Humas

Perencanaan adalah tahap awal dari setiap tindakan. Melalui perencanaan, kita dapat memperoleh gambaran tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Perencanaan dilakukan untuk memikirkan langkah-langkah yang akan diambil ke depannya. Perencanaan mencakup kegiatan menentukan apa yang ingin dicapai, cara mencapainya, waktu yang dibutuhkan, jumlah orang yang diperlukan, serta biaya yang diperlukan.

Perencanaan menurut Gibson, mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pada fungsi manajemen Humas di lembaga pendidikan merupakan kesepakatan dan pengertian di antara personil lembaga pendidikan tentang apa yang harus dicapai organisasi.<sup>10</sup>

Perencanaan waka Humas merujuk pada proses penyusunan program kerja Humas bersama dengan anggota lembaga pendidikan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi, berdasarkan kesepakatan bersama. Program-program tersebut mencakup, program yang berfokus pada siswa, kurikulum, pembelajaran, supervisi,

---

<sup>10</sup> Nasution, *Manajemen Humas*, H.12.

keuangan, sarana dan prasarana, kepegawaian, layanan khusus, hubungan masyarakat, dan lain-lain.

Menurut George L. Morrissey, dalam bukunya *Manajemen By Objective And Results For Business And Industry* dalam morissan, proses perencanaan dan penetapan program humas adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Menetapkan peran dan misi, yaitu menetapkan misi dan ruang lingkup tugas yang hendak di laksanakan.
- b. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana praktisi humas harus mencangkup waktu, tenaga, keahlian yang dimiliki.
- c. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
- d. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin di capai.
- e. Mempersiapkan rencana tindakan

### 3. Tujuan Humas

Pada Lembaga Pendidikan umum ada beberapa tujuan humas. Ruang lingkup tujuan humas itu sendiri sedemikian sangatlah luas. Namun sehubungan dengan terbatasnya sumber daya, maka harus membuat skala prioritas. Beberapa tujuan pokok humas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengubah citra umum dimata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau Lembaga.

---

<sup>11</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations; Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2008), H. 153-154.

- b. Untuk menyebarluaskan suatu cerita sukses yang telah di capai oleh prganisasi kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
- c. Untuk menciptakan identitas organisasi atau citra lembaga yang baru yang tentunya lebih baik dari sebelumnya, atau lebih sesuai dengan tujuan yang ada.<sup>12</sup>

Bila dibandingkan pada lembaga pendidikan maka sebagai berikut:

- a. Untuk mengubah citra umum di kalang eksternal sekolah sehubungan dengan kegiatan-kegiatan yang di lakukan di sekolah
- b. Untuk memberitahu kepada masyarakat tentang prestasi sekolah yang telah dicapai serta mendapat penilaian baik dari masyarakat
- c. Untuk menciptakan identitas sekolah yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Zulkarnaini Nasution dalam bukunya menyebutkan bahwa, tujuan yang harus di capai hubungan masyarakat pada sekolah adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Mengembangkan pemahaman kepada masyarakat tentang maksud dan sasaran dari sekolah.
- b. Memberikan penilaian program kerja kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
- c. Menjalin dan meningkatkan hubungan harmonis antara orang siswa dan guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik.
- d. Membangun kesan positif dan kepercayaan terhadap sekolah.

---

<sup>12</sup> Zulkarnaini Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, "Konsep, Fenomena Dan Aplikasinya"*. H.33

- e. Menginformasikan kepada masyarakat tentang rencana program dan kegiatan sekolah.
- f. Mencari bantuan dan dukungan bagi pemelihara dan peningkatan program sekolah.
- g. Sekolah sebagai jasa lembaga pendidikan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan. Supaya kreatifitas mencari dana pendidikan alternative dalam bentuk kerja sama dengan lembaga lain.

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan, yaitu sebagai berikut :

1) Hubungan Edukatif

Merupakan hubungan kerja sama yang di lakukan antara guru di sekolah dengan orang tua di dalam keluarga dalam mendidik murid. Hubungan ini bertujuan agar tidak adanya perbedaan prinsip yang mengakibatkan keraguan pendirian dan sikap anak didik.

2) Hubungan Kultural

Merupakan hubungan kerja sama antara kehidupan di sekolah dan kehidupan di dalam masyarakat untuk saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat yang berada di sekitar sekolah.

3) Hubungan Instiusional

Merupakan hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga lain atau institut resmi baik pemerintah maupun swasta, seperti hubungan kerja sama sekolah dengan perusahaan negara atau dengan sekolah-

sekolah lain, yang pada umumnya berkaitan tentang perkembangan dan perbaikan pendidikan sekolah.<sup>13</sup>

- 4) Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tujuan humas dalam lembaga pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti sekolah memiliki hubungan baik dengan masyarakat yang dapat dilakukan melalui hubungan edukatif, kultural, dan institusional.

#### **4. Fungsi Humas Pada Lembaga Pendidikan**

Pada era globalisasi dimana segala sesuatunya sudah meningkat lebih cepat baik dalam masalah pendidikan maupun teknologi akan menciptakan perubahan-perubahan pada aspek kehidupan. Oleh karena itu lembaga pendidikan juga harus mampu menyeimbangi perubahan tersebut. Pada era global lembaga pendidikan juga harus berani menghadapi persoalan global yang mungkin timbul akibat adanya perubahan pada aspek kehidupan masyarakat, khususnya mengantisipasi opini negatif dari masyarakat. Untuk menghadapi persoalan global dan mengantisipasi opini negataif suatu lembaga pendidikan memerlukan humas sebagai fungsi manajemen. Fungsi humas pada lembaga pendidikan anantara lain:

- a. Humas harus mampu menjadi mediator komunikasi dalam sebuah lembaga pendidikan, baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media/pers).

---

<sup>13</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 158.

- b. Menciptakan dan mendukung serta menunjang kegiatan yang dilakukan untuk proses mempublikasikan lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas berfungsi untuk memasarkan atau mempromosikan lembaga Pendidikan
- c. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat atau public internal, serta menciptakan image positif pada lembaga pendidikannya. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat dilakukan guna memperoleh kepercayaan masyarakat.

### 5. Ruang Lingkup Tugas Humas

Dalam sebuah organisasi tugas humas memiliki ruang lingkup tugas antara lain:

- a. Membina hubungan ke dalam (internal)

Maksudnya adalah publik yang menjadi bagian dari unit lembaga atau organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat sebelum kebijakan dijalankan oleh organisasi

- b. Membina hubungan ke luar (eksternal)

Ialah *Public relation* atau hubungan masyarakat mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran public yang positif terhadap lembaga yang dimilikinya.

Tugas pokok hubungan sekolah dengan masyarakat dalam pendidikan antara lain:

- a. Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
- b. Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
- c. Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu
- d. Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan
- e. Membantu kepala sekolah sebagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama
- f. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan pendidikan.

#### 6. **Aktivitas Humas di Sekolah**

Aktivitas humas menurut B. Suryanto dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Kegiatan Eksternal

Adalah kegiatan yang selalu ditunjukkan dan dihubungkan kepada masyarakat atau publik di luar sekolah. Ada dua kegiatan yang dapat dilakukan oleh humas, antara lain :

---

<sup>14</sup> Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, (School Public Relations), h.26

Secara langsung (tatap muka), contohnya yaitu kegiatan rapat bersama dengan komite, melayani kunjungan tamu, melakukan konsultasi dengan tokoh masyarakat, dan lain sebagainya. Secara tidak langsung, seperti kegiatan yang menghubungkan dengan masyarakat melalui alat perantara pada media tertentu, contohnya melalui televisi, media cetak, radio, penerbitan majalah dan pameran.

b. Kegiatan Internal

Merupakan kegiatan publisitas ke dalam yang sarannya adalah warga sekolah seperti para siswa, para guru, dan para tenaga administrasi (tata usaha). Kegiatan ini terdiri dari dua bagian yaitu :

- 1) Secara langsung :
  - a) Upacara sekolah
  - b) Rapat dewan guru
  - c) Penjelasan lisan diberbagai kesempatan
  - d) Karyawisata atau rekreasi bersama
- 2) Secara tidak langsung
  - a) Penggunaan papan pengumuman sekolah
  - b) Penggunaan surat edaran untuk penyampaian informasi
  - c) Penerbitan buletin untuk dibagikan kepada warga sekolah
  - d) Penyelenggaraan majalah dinding
  - e) Pelaksanaan kegiatan tatap muka yang tidak bersifat rutin, seperti acara tutup tahun dan pentas seni

- f) Pemasangan iklan atau pengetahuan khusus melalui media massa pada saat tertentu.

Adapun beberapa pendapat yang telah dijelaskan diatas bahwa humas atau hubungan masyarakat di suatu sekolah sebagai lembaga pendidikan melakukan aktivitas dalam menjalin hubungan eksternal dan internal. Hubungan eksternal adalah hubungan dengan pihak-pihak yang berada di luar sekolah seperti orang tua murid, masyarakat setempat, dan pemerintahan. Sedangkan hubungan internal sasarannya adalah pihak-pihak yang terdapat di dalam lingkungan sekolah seperti siswa, guru dan karyawan. Humas dalam lembaga pendidikan berupaya menjalin hubungan internal maupun eksternal yang dilakukan melalui kegiatan secara langsung maupun tidak langsung.

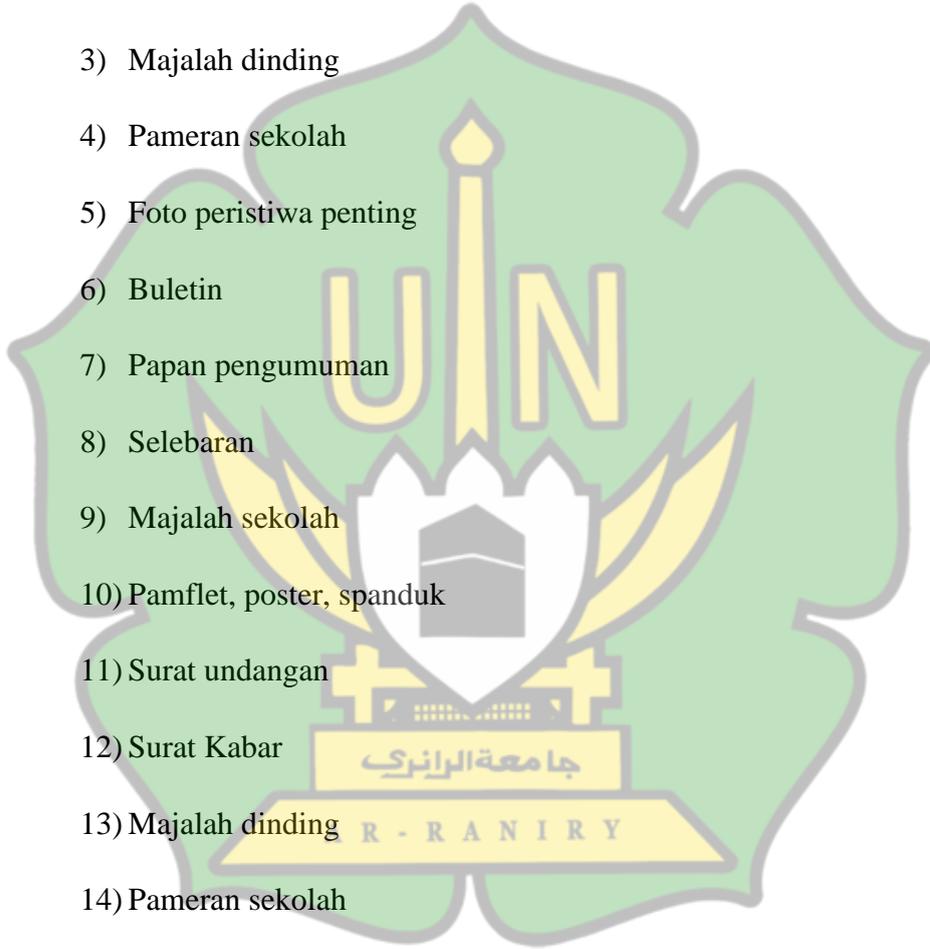
## **7. Media Humas**

Media dan alat yang digunakan humas dalam melakukan kegiatan dan publisitas pada umumnya terdiri dari dua jenis yaitu kata-kata lisan dan kata-kata tercetak. Adapun kata-kata lisan atau tidak tercetak (the spoken word) meliputi pertemuan atau rapat, konferensi, pameran, film, televisi, radio, open house, sandiwara dan wayang. Sedangkan kata-kata tercetak (the printed word) seperti surat kabar, poster, reklame, iklan, majalah, surat undangan, dan papan pengumuman. Namun, Soehardiman Yuwono mengemukakan bahwa media humas digolongkan menjadi tiga jenis yaitu, media audio, media visual dan media audio

visual.<sup>15</sup> Bahan alat kegiatan humas pendidikan di sekolah menurut B. Suryosubroto diklasifikasikan menjadi 3 bagian, antara lain:<sup>16</sup>

a. Bersifat Visual (Indra Penglihatan)

- 1) Surat undangan
- 2) Surat Kabar
- 3) Majalah dinding
- 4) Pameran sekolah
- 5) Foto peristiwa penting
- 6) Buletin
- 7) Papan pengumuman
- 8) Selebaran
- 9) Majalah sekolah
- 10) Pamflet, poster, spanduk
- 11) Surat undangan
- 12) Surat Kabar
- 13) Majalah dinding
- 14) Pameran sekolah
- 15) Foto peristiwa penting
- 16) Buletin
- 17) Papan pengumuman




---

<sup>15</sup> Suryosubroto, h.32

<sup>16</sup> Suryosubroto, h, 40-41.

- 18) Selebaran
- 19) Majalah sekolah
- 20) Pamflet, poster, spanduk
- 21) Surat undangan
- 22) Surat Kabar
- 23) Majalah dinding
- 24) Pameran sekolah
- 25) Foto peristiwa penting
- 26) Buletin
- 27) Papan pengumuman
- 28) Selebaran
- 29) Majalah sekolah
- 30) Pamflet, poster, spanduk
- 31) Buku, paper, kliping, laporan
- 32) Pakaian seragam
- 33) Lambang dan bendera
- 34) Kepramukaan
- 35) Piagam dan vandal
- 36) Pekan olahraga



b. Bersifat Audio (Indra Pendengaran)

- 1) Telepon
- 2) Radio
- 3) Pengeras suara
- 4) Tape recorder
- 5) Wawancara, tanya jawab, dan dengar pendapat
- 6) Kesenian dan alat-alatnya

c. Bersifat Audiovisual (Indra Penglihatan dan Pendengaran)

- 1) Rapat
- 2) Diskusi dan seminar
- 3) Film dan televisi
- 4) Ceramah
- 5) Pertemuan dan musyawarah
- 6) Tarian
- 7) Kegiatan sosial Masyarakat
- 8) Kunjungan ke rumah
- 9) Acara tutup tahun
- 10) Peringatan hari bersejarah
- 11) Sandiwara, wayang, dan ketoprak
- 12) Tamu undangan dan pawai serta karnaval

Jadi, berdasarkan pembahasan diatas dapat dipahami bahwa media dan alat yang digunakan humas di sekolah sebagai penunjang saat melakukan kegiatan ataupun publisitas, terdiri dari kata-kata lisan dan kata-kata tercetak. Kemudian media dan alat humas di lembaga Pendidikan juga dapat dikelompokan dalam tiga bagian, yakni media bersifat visual, audio, dan audiovisual.

## **B. Promosi**

### **1. Pengertian Promosi**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, promosi (dagang) adalah kegiatan komunikasi untuk meningkatkan volume penjualan dengan pameran, periklanan, demonstrasi dan usaha lain yang bersifat persuasif.<sup>17</sup>

Promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasi yang di rancang untuk meniformasikan pelanggan tentang produk atau jasa dan untuk memengaruhi mereka agar membeli barang atau jasa tersebut yang mencakup publisitas, penjualan perorangan dan periklanan, di jelaskan oleh salah seorang ahli dalam bidang ini, Zimmerer.

Untuk mengetahui pengertian promosi secara lebih lanjut, berikut beberapa pendapat menurut para ahli:

- a. Basu Swasta DH, promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dianut untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus*. h. 898.

<sup>18</sup> Basu Swatha DH, *Azas-Azas Marketing*, (Yogyakarta: Liberty, 1984), ed. 3, h.231

- b. Frazi Moore, promosi adalah aktivitas atau peristiwa yang di rancang untuk menjamin dukungan atau pengakuan tentang diri seseorang, produk, lembaga atau organisasi.<sup>19</sup>
- c. Philip Kotler, promosi merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan manfaat dari produknya dan untuk meyakinkan konsumen sasaran (target consumer) agar membelinya.<sup>20</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa promosi adalah suatu kegiatan yang di rencanakan secara fundamental untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku audien sasaran dapat mencapai suatu tujuan yang ditawarkan.

## 2. Promosi Lembaga Pendidikan

Promosi pendidikan adalah kegiatan memperkenalkan, menawarkan mutu, visi dan misi serta tujuan sebuah sekolah kepada Masyarakat sebagai konsumennya Dengan tujuan menarik minat masyarakat berpartisipasi aktif dalam sekolah tersebut.

Hal ini disebabkan pendidikan lebih bersifat kompleks yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan hasil pendidikannya mengacu kedepan, membina kehidupan warga negara dan generasi penerus bangsa di kemudia hari. Dapat di pahami bahwa promosi pendidikan adalah menawarkan dan memasarkan

---

<sup>19</sup> H Rfazier Moore, *Humas: Membangun Citra Dengan Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.5

<sup>20</sup> Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Intermedia, 1983), Ed.2, h.59

mutu layanan pendidikan kepada masyarakat luas, dengan penuh rasa tanggung jawab sehinggamenhasilkan generasi penerus masa depan.<sup>21</sup>

### 3. Tujuan Promosi

Tujuan dari promosi yang biasa dilakukan oleh beberapa perusahaan dalam mendukung penjualan, diantaranya :<sup>22</sup>

- a. Informasi; memberitahukan kepada pelanggan mengenai suatu produk dan menunjukkan keunggulan produk dibanding pesaingnya.
- b. Membujuk; Membujuk sikap pelanggan untuk mau membeli dan seterusnya melakukan pembelian kembali terhadap produknya.
- c. Peningat; Mengingatn kepada pelanggan tentang kepuasan yang telah diperoleh dari produk yang pernah dipilih dan dibelinya.

Tujuan promosi secara sederhana bisa dipersempit menjadi tiga jenis tujuan, yaitu:

- a. Memberikan informasi pelanggan tentang produk atau fitur baru seperti menciptakan kebutuhan,
- b. Mempengaruhi pelanggan untuk membeli merek orang lain,
- c. Mengingatn pelanggan tentang merek, yang termasuk memperkuat penetapan rancangan merek.

---

<sup>21</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.337

<sup>22</sup> Philip Kloter And Kevin L Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 (Jakarta: Erlangga, 2009)

#### 4. Strategi Promosi Di Lembaga Pendidikan

Strategi promosi merupakan rencana penggunaan untuk penggunaan yang optimal dari suatu elemen-elemen promosi, seperti periklanan, hubungan masyarakat, penjualan, dan promosi penjualan.<sup>23</sup> Menurut William Shoell strategi promosi merupakan usaha yang dilakukan oleh marketer, berkomunikasi dengan calon audiens. Komunikasi merupakan sebuah proses membagi ide, informasi, atau perasaan audiens.

Berdasarkan pengertian promosi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi promosi merupakan jenis komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan kepada calon konsumen. Tujuannya yaitu untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen.

Menurut Philip Kotler dan Amrstrong ada empat elemen promosi, diantaranya yaitu:

a. *Advertising* (Periklanan)

Pada tahun 1980 John D. Burke menyatakan bahwa periklanan merupakan penyampain pesan-pesan penjualan yang di arahkan kepada masyarakat melalui cara-cara yang persuasive yang bertujuan menjual barang, jasa atau ide

b. *Personal Selling* (Penjualan Pribadi)

Personal Selling adalah persentasi lisan dalam sebuah percakapan dengan satu atau lebih calon pelanggan dengan tujuan untuk meningkatkan

---

<sup>23</sup> Marceline Livia Dan Wirawan. *Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack*, Vol 1 Nomor 1 April 2016. H.3.

penjualan. Cara penjualan *persolan selling* yaitu dengan cara di ambil dari *sales promotion* yang dapat menggugah hati pembeli dengan segera, dan pada tempat dan pada waktu itu juga diharapkan konsumen dapat mengambil keputusan untuk membeli.

Ada beberapa prinsip-prinsip dasar *personal selling*, diantaranya:

- 1) Persiapan yang matang
- 2) Mendapatkan atau menentukan tempat pembeli
- 3) Merealisasi penjualan
- 4) Menimbulkan *goodwill* setelah penjualan terjadi

c. *Public Relation* (Hubungan Masyarakat)

Menurut William schoell hubungan masyarakat adalah kegiatan komunikasi yang dimaksud untuk membangun image yang baik teradap suatu perusahaan atau lembaga. Sedangkan publikasi adalah pemutaran berita di media masa tentang perusahaan, produk, pegawai, dan berbagai kegiatannya.

d. *Sales Promotion* (Promosi Penjualan)

Willian F. Schoell menyatakan bahwa *sales promotion* adalah keinginan menawarkan insentif dalam periode tertentu untuk mendorong keinginan calon konsumen. Kegiatan periklanan biasanya disertai oleh dua kegiatan yaitu *sales promotion* dan *public relation*. Tugas *sales*

*promotion* mengajak para konsumen agar membeli barang, produk, atau jasa yang ditawarkan.<sup>24</sup>

Namun menurut Tim dosen pendidikan universitas pendidikan Indonesia mengemukakan ada beberapa macam yang dapat dilakukan dalam promosi sebuah lembaga pendidikan yaitu, komunikasi personal dan interpersonal, periklanan, promosi penjualan, publisitas atau hubungan masyarakat, peralatan instruksional, dan corporate design. Selain itu tim dosen UPI menjelaskan bahwa tahapan dalam pemasaran pendidikan dimulai dengan 7 P yaitu: 1) *Produk*, 2) *Price*, 3) *Place*, 4) *Promotion*, 5) *People*, 6) *Physical evidence*, 7) *Proses*.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa promosi pada lembaga pendidikan dapat dilalui dengan 7P, dimana tahap pertama ialah produk berimplementasi pada peningkatan kualitas mutu pendidikan. Price adalah harus sesuai dengan kualitas sekolah tersebut. Place adalah lokasi sekolah mudah terjangkau atau tercapai oleh kendaraan umum. Promotion adalah komunikasi yang baik dan tidak berlebihan dengan konsumen, people ialah peran pemimpin atau staff yang berkualitas akan meningkatkan jumlah konsumen dan physical evidence ialah penyediaan jasa yang baik sehingga mempengaruhi peningkatan customer pendidikan. Dan yang terakhir adalah proses. Kualitas penyampaian jasa pendidikan, akan meningkatkan peminat pendidikan serta kepuasan kerja bagi pelanggan.

---

<sup>24</sup> Buchari Alam. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. (Bandung: Alfabeta). 2018. h.184-190

<sup>25</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen...*, h. 348-350

## 5. Macam-Macam Strategi Promosi

Dalam melakukan kegiatan promosi, perusahaan atau sekolah harus mempunyai sebuah strategi sebelum melakukan kegiatan promosi tersebut. Strategi promosi terdiri dari bermacam-macam strategi yang mungkin saja berbeda penggunaannya antara satu perusahaan/sekolah dengan perusahaan/sekolah lainnya. Namun semua tujuannya sama yaitu untuk meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba yang maksimal.

Nana Herdiana Abdurrahman mengemukakan bahwasannya macam-macam strategi promosi terbagi ke dalam dua bagian.<sup>26</sup>

### a. Strategi kebutuhan primer

Strategi untuk merancang kebutuhan primer adalah sebagai berikut:

- 1) Menambahkan jumlah yang menggunakannya
- 2) Meningkatkan jumlah pembeli

### b. Strategi kebutuhan selektif yaitu dengan cara:

- 1) Mempertahankan jumlah pelanggan
- 2) Menjaring pelanggan

Banyak organisasi menjalankan dua strategi atau lebih secara bersamaan, namun strategi kombinasi dapat sangat beresiko jika dijalankan terlalu jauh. Perusahaan yang besar dan terdiversifikasi, strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Juga, organisasi yang berjuang untuk tetap hidup mungkin menggunakan

---

<sup>26</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2015), 57

gabungan dari sejumlah strategi defensif, seperti divestasi, likuidasi, dan rasionalisasi biaya secara bersamaan.

## 6. Komponen-komponen promosi dalam Pendidikan

Promosi merupakan suatu proses sosial dan manajerial yang berorientasi kepada pelanggan atau konsumen. Komponen-komponen dalam proses promosi, termasuk juga promosi pendidikan diantaranya sebagai berikut:

### a. Kebutuhan (*Need*)

Kebutuhan manusia merupakan pernyataan rasa kehilangan. Manusia mempunyai banyak kebutuhan yang kompleks. Kebutuhan secara umum terbagi atas kebutuhan primer, sekunder, tersier.<sup>27</sup> Kebutuhan manusia yang kompleks tersebut karena bukan hanya fisik, tetapi juga rasa aman, aktualisasi diri, sosialisasi, penghargaan, kepemilikan. Semua kebutuhan berasal dari konsumen, bila konsumen tidak puas maka konsumen akan mencari produk atau jasa memuaskan kebutuhan mereka.<sup>28</sup>

### b. Keinginan (*Want*)

Bentuk kebutuhan manusia yang dihasilkan oleh budaya dan kepribadian individual dinamakan keinginan. Keinginan merupakan hasrat atau pemuas tertentu dari kebutuhan. Masyarakat yang semakin berkembang keinginannya juga semakin luas, tetapi ada keterbatasan

<sup>27</sup> Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang Universitas Brawijaya Press, 2019), H.9

<sup>28</sup> Ara Hidayat Dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010) H.259

dana, waktu, tenaga dan ruang, sehingga dibutuhkan organisasi, lembaga atau perusahaan yang bisa memuaskan keinginan sekaligus memenuhi kebutuhan manusia dengan menebus keterbatasan tersebut, paling tidak meminimalisasi keterbatasan sumber daya.<sup>29</sup>

c. Permintaan (*Demand*)

Dengan keinginan dan kebutuhan serta keterbatasan sumber daya tersebut, akhirnya manusia menciptakan permintaan akan produk atau jasa dengan manfaat yang paling memuaskan. Sehingga muncullah istilah permintaan, yaitu keinginan manusia akan keinginan produk yang di dukung oleh daya beli.

d. Produk (*Product*)

Konsep produk dalam dunia pendidikan terbagi atas jasa kependidikan dan lulusan. Jasa kependidikan terbagi atas jasa kurikuler, penelitian, pengembangan kehidupan bermasyarakat, ekstrakurikuler, dan administrasi. Bentuk produk tersebut harus sejalan dengan minat pasar atau keinginan pasar yang di ikuti oleh kesediaan dalam membeli jasa Pendidikan.<sup>30</sup>

e. Nilai Pelanggan (*customer value*)

Nilai bagi pelanggan merupakan selisih antara nilai total yang dinikmati pelanggan karena memiliki serta menggunakan suatu produk dan biaya total yang menyertai produk tersebut. Setelah pemberian nilai,

---

<sup>30</sup> Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), H.262

konsumen akan mengevaluasi dan hasil evaluasi ini akan mempengaruhi kepuasan dan peluang untuk membeli ulang produk tersebut.<sup>31</sup>

f. Kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction*)

Kepuasan mencerminkan penilaian seseorang tentang kinerja produk anggapannya (atau hasil) dalam kaitannya dengan ekspektasi. Jika kinerja produk tersebut tidak memenuhi ekspektasi, pelanggan tersebut tidak puas dan kecewa. Jika kinerja produk sesuai dengan ekspektasi, pelanggan tersebut puas.<sup>32</sup>

g. Jaringan (*Network*)

Hasil akhir suatu promosi berdasarkan hubungan merupakan membangun suatu aset perusahaan berupa jaringan promosi. Jaringan promosi terdiri dari suatu perusahaan dengan pemasok, distributor dan pelanggannya di mana sudah terdapat suatu hubungan bisnis yang kuat dan dapat diandalkan. Semakin lama promosi semakin bergeser dari memaksimalkan keuntungan dari setiap transaksi ke memaksimalkan hubungan saling menguntungkan dengan mitranya.<sup>33</sup>

h. Pasar (Markets)

Pasar terdiri dari semua pembeli potensial yang memiliki kebutuhan dan keinginan tertentu serta mau dan mampu turut dalam pertukaran dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut. Jadi,

---

<sup>31</sup> Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, (Bandung Satu Nusa 2011), h.1

<sup>32</sup> Kloter Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT indeks kelompok Gremedia, 2005), h.14

<sup>33</sup> Tamrin Abdullah, *manajemen pemasaran*, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2012), H.19.

besarnya pasar tergantung dari jumlah orang yang memiliki kebutuhan, punya sumber daya yang diminati orang lain, dan mau menawarkan sumber daya itu untuk ditukar supaya dapat memenuhi keinginan mereka. Ahli ekonomi menggunakan istilah pasar untuk menunjuk pada sejumlah pembeli dan penjual yang melakukan transaksi pada suatu produk atau kelas produk.<sup>34</sup>



---

<sup>34</sup> Tamrin Abdullah, *manajemen pemasaran*,....h.19

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>35</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamat.<sup>36</sup> Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>37</sup>

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menganalisis topik dan isu yang jarang, sulit dan menyimpang dalam masyarakat. Metode deskriptif dapat digunakan untuk melakukan pengamatan dalam kondisi sosial yang alami. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas dengan sistematis terkait dengan objek yang diteliti dengan memberikan informasi dan data yang valid terkait dengan fenomena yang ada dilapangan, agar dapat dipahami secara keseluruhan mengenai fenomena yang terjadi.

---

<sup>35</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, h. 51

<sup>36</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

<sup>37</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Humas Dalam Mempublikasi Pendidikan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam melakukan penelitian bertindak sebagai instrumen dan pengumpulan data, peneliti berpartisipasi penuh oleh subjek dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan. Pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri. Kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif cukup rumit selain sebagai perencana, peneliti juga sebagai pelaksanaan pengumpulan data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Berdasarkan pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan proposal skripsi, penelitian ini akan dilaksanakan atau berlokasi di MAN 1 Aceh Besar. Penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan jarak yang lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang relative dekat, lebih menghemat biaya transportasi, peneliti mengenal situasi dan kondisi sekolah serta pertimbangan

kemudahan dalam memperoleh data sehingga peneliti lebih dapat memfokuskan pada sekolah yang akan di teliti.

#### **D. Subjek Penelitian**

Yang dimaksud dengan subjek dalam penelitian ini adalah “sumber dari mana data yang di peroleh “. Terdapat tiga macam sumber data, yaitu:

- a. *Person*, yaitu orang yang sedang memainkan peran tertentu, peran yang dimaksudkan ialah pihak yang memiliki pengaruh dalam penelitian ini, dalam penelitian ini pelaku adalah waka kehumasan dan kepala sekolah.
- b. *Place*, yaitu tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini ruang dan tempat penelitian ini adalah lingkungan fiksi sekolah yaitu MAN 1 Aceh Besar.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda tanda berupa huruf angka, gambar, atau symbol symbol lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan memanfaatkan media, diantaranya yaitu:<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...h.212

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik atau metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana bahwa wawancara dapat dikatakan (interview) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interview) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara sehingga di peroleh penjelasan secara langsung atau lebih akurat mengenai penelitian ini.

b. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Penelitian menggunakan teknik observasi partisipatif (pengamatan berperan serta). Karena, dengan menggunakan observasi partisipatif ini data yang di peroleh akan lebih lengkap. Tujuan observasi yaitu menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek secara langsung dan jelas tanpa perlu mengira-ngira.

d. Dokumentasi

Selain melakukan wawancara dan observasi, teknik dokumentasi adalah alat pengambilan data melalui peninggalan arsip arsip dan termasuk juga buku buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil, atau hukum

hukum lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode dokumentasi menjadi efisien karena data yang kita butuhkan tinggal mengutip atau memfotocopy saja dari dokumen yang ada. Alat yang digunakan dalam dokumentasi adalah kamera atau handpone mengambil gambar dan merekam dokumentasi adalah kamera atau handpone mengambil gambar dan merekam hasil wawancara dengan responden terkait dengan penelitian. Hasil dari dokumentasi dapat memperkuat data yang telah di dapatkan sebelum melalui observasi dan wawancara.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data, pencari tahu (peneliti) alamiah lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat. Hal itu, katanya, mungkin disebabkan oleh sukarnya mengkhususkan secara tepat apa yang akan diteliti. Sejalan dengan itu. Manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif dipandang lebih serasi”.<sup>39</sup> Pada penelitian ini, penulis berperan sebagai instrument utama dalam menjangkau data dan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan pedoman wawancara, tape recorder, kamera, dan lainnya. Untuk melengkapi instrumen yang digunakan, dibuat pula catatan lapangan, yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama berlangsungnya pengumpulan dan refleksi data.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Lexy. J. Moleong, (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,h.218

<sup>40</sup> Nasution. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Sinar Grafika. h.24

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam menganalisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 89

a. Pengumpulan Data

Langkah ini adalah mengonversi hasil wawancara suara menjadi sebuah teks (transkrip), men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.<sup>42</sup>

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, chart atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cre, 8. H. 246-252.

penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## H. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan peneliti berdasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang peneliti peroleh melalui penelitian. Kriteria keabsahan data yang dilakukan Sugiyono, kriteria tersebut ada empat macam yaitu : (1) *credibility*, (2) *transferability*, (3) *dependability*, dan (4) *confirmability*. Akan tetapi akan menggunakan kriteria keabsahan data yaitu:<sup>43</sup>

- a. Kredibilitas (*credibility*), yaitu peneliti menggunakan pengamatan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Peran Humas dalam Mempublikasi Lembaga Pendidikan di MAN 1 Aceh Besar. Pembuktian secara tertulis maupun observasi, wawancara, maupun dokumentasi, sehingga tingkat kepercayaan penentuan dapat dicapai.
- b. Keteralihan (*transferability*), Transferabilitas dilakukan peneliti untuk memperhatikan kecocokan studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Cara yang di tempuh peneliti untuk menjamin keteralihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data atau kasus ke kasus lainnya, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hamper sama.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, h. 246-252

- b. Ketergantungan (*depentability*), Dalam penelitian ini dipentabilitas sibangun data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan faktor melalui orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.
- c. Ketegasan (*confirmability*), Ketegasan akan lebih mudah diperoleh penelitian apabila dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses penelitian



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MAN 1 Aceh Besar

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Aceh Besar merupakan Madrasah tingkat Aliyah yang mulanya berawal dari perubahan nama Sekolah Persiapan IAIN Jamiah Ar-Raniry Sibreh. Pada tahun 1967 diakui sebagai SP. IAIN Jamiah Ar-Raniry Darussalam (Filial Sibreh), dalam kurun waktu lebih dari 2 tahun namanya berubah menjadi SP. IAIN Sibreh (berdiri sendiri). Kemudian pada tahun 1978 SP. IAIN Sibreh berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sibreh.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978 Tertanggal 16 Maret 1978. Pada tahun 1996 Madrasah Aliyah Negeri Sibreh dipindahkan ke Samahani, Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 670 Tahun 2016 Tertanggal 17 November 2016, perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri Sibreh menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Besar.<sup>44</sup>

##### 2. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Identitas Umum Sekolah.<sup>45</sup>

Nama sekolah	MAN 1 Aceh Besar
Nama kepala sekolah	Arjuna, S.Pd. M.Pd.

<sup>44</sup> Profil MAN 1 Aceh Besar

<sup>45</sup> Profil MAN 1 Aceh Besar

Status sekolah	Negeri
Nomor statistic sekolah	131111060002
Nomor pokok siswa nasional	10100268
Sekolah didirikan	6 Desember 1965
Sekolah di pindahkan	Tahun 1996
Sk penegrian	No.74 Tahun 1969
Akreditasi	A
Alamat Sekolah	Jln Banda Aceh –Medan KM 19, kab.Aceh Besar, kec.Kuta Malaka, Samahani
Luas tanah	10.954 M2
Jumlah siswa	477
Jumlah rombel	17 rombel
Jumlah ruang/kelas	17 ruang kelas dan 2 lab
Air dari	PDAM
Telephone/fax	(0651) 7556110
Email	<a href="mailto:Manlacehbesar@gmail.com">Manlacehbesar@gmail.com</a>
Website	Manlacehbesar.csh.id

*Sumber Data : Dokumentasi di MAN 1 Aceh Besar*

### **3. Visi,Misi Dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi dan Misi**

Mewujudkan siswa yang santun, terampil, mandiri dan berwawasan imtaq dan iptek.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Profil MAN 1 Aceh Besar

- 1) Meningkatkan kemampuan pendidikan yang professional sesuai dengan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Melaksanakan bimbingan keagamaan yang kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan kualitas keilmuan siswa melalui uji kompetensi
- 4) Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- 5) Meningkatkan keterampilan dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>47</sup>

#### **b. Tujuan**

Tujuan pendidikan MAN 1 Aceh Besar adalah menghasilkan lulusan pendidikan yang :

- 1) Beriman bertaqwa kepada Allah SWT yang tercermin pada akhlaqul karimah
- 2) Berprestasi dan mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi
- 3) Bertanggung jawab dan disiplin yang tinggi
- 4) Memiliki keterampilan untuk mengembangkan ilmu dan usaha dilingkungan masyarakat
- 5) Nasionalisme dan memiliki kepekaan sosial serta kepemimpinan.<sup>48</sup>

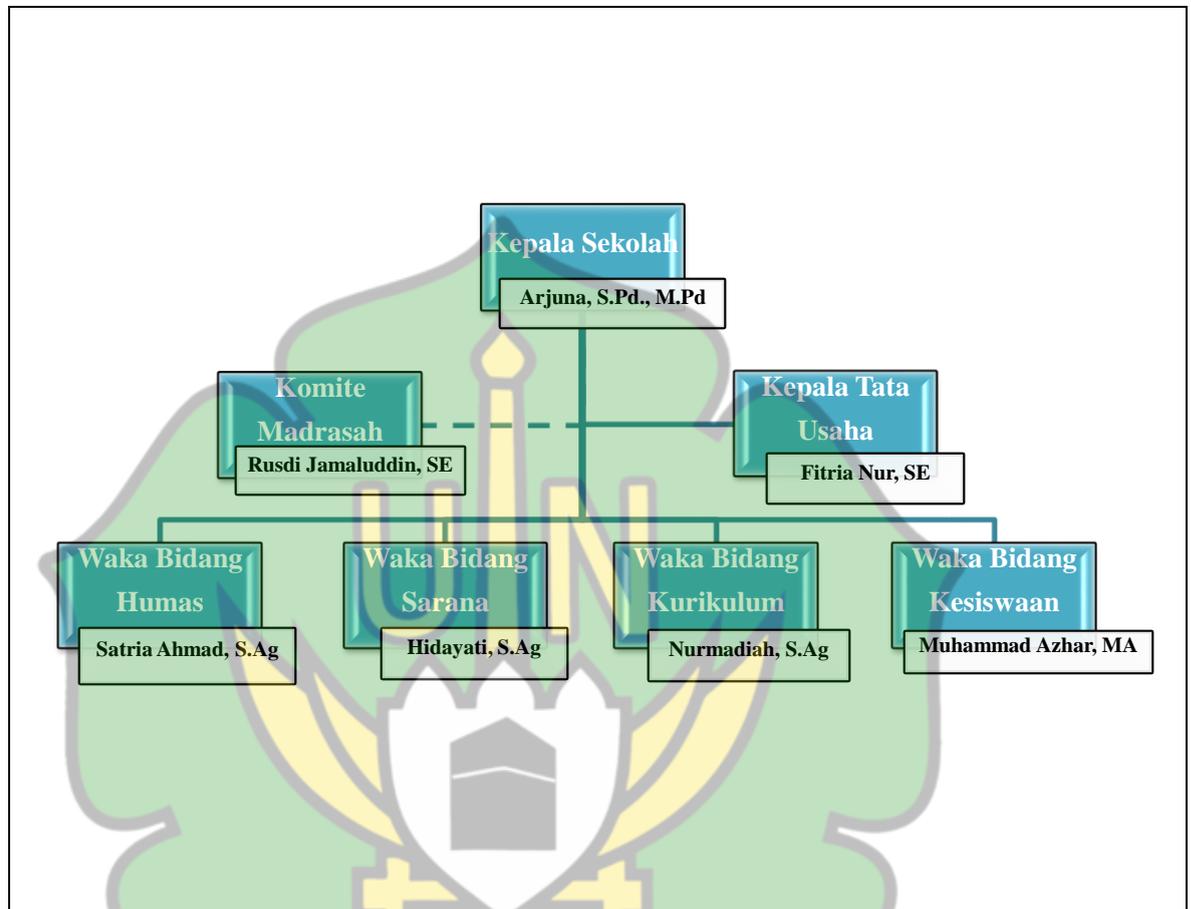
---

<sup>47</sup> Profil MAN 1 Aceh Besar

<sup>48</sup> Profil MAN 1 Aceh Besar

#### 4. Struktur Organisasi MAN 1 Aceh Besar

Tabel 4.2 Struktur Organisasi MAN 1 Aceh Besar



Sumber Data : Dokumentasi di MAN 1 Aceh Besar

#### 5. Fungsi Dan Tugas Personalia Madrasah

##### a. Guru di MAN 1 Aceh Besar

Tenaga pendidik yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.3 Data Guru MAN 1 Aceh Besar.<sup>49</sup>

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Arjuna, S.Pd. M.Pd.	Kepala Madrasah	PNS
2	Nurmadiyah, S.Pd.	Wakamad Bid. Kurikulum	PNS

<sup>49</sup> Profil MAN 1 Aceh Besar

3	Muhammad Azhar, S.Pd.I, MA	Wakamad Bid. Kesiswaan	PNS
4	Hidayati, S.Ag, M.Pd.	Wakamad Bid. Sarpras	PNS
5	Satria Ahmad S.Ag, M.Ed	Wakamad Bid. Humas	PNS
6	Seriharisah, SE	KA. Tata Usaha	PNS
7	Iswadi S.Si.	Koordinator Lab. IPA	PNS
8	Himurais Sitanggung, Amd,T	Koordinator Lab. Komputer	GTT
9	Dra Nina Ariani	Koordinator Perpustakaan	PNS
10	Suriyanti, S.Pd.	Guru Geografi	PNS
11	Dra. Aziah Hanim	Guru Fisika	PNS
12	Dra. Thursina, M.Pd.	Guru Kimia	PNS
13	Nadia, S.Pd	Guru Biologi	PNS
14	Muhammad Wali, S.Ag	Guru Biologi	PNS
15	Hayatun Wardani S.Ag	Guru Aqidah Akhlak	PNS
16	Nasrimi S.Pd, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
17	Dra. Marhamah	Guru Fisika PM	PNS
18	Sri Djumiati, SE,, MM	Guru Ekonomi	PNS
19	Buni Amin, S.Pd.I	Guru SKI	PNS
20	Cut Ratna Fajar, S.Pd.	Guru Pend. Pancasila	PNS
21	Ismayadi, S.Pd	Guru Kimia	PNS
22	Nurlinawati, S.Pd.	Guru BK	PNS
23	Uli Zahрати, S.Ag	Guru Fiqih	PNS
24	Warman, S.Ag	Guru Al-Qur'an Hadis	PNS
25	Mahdan, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
26	Yusmawar, S.Pd	Guru Matematika W	PNS
27	Ruwaida, S.Pd	Guru PJOK	PNS
28	Rini Adhara, S.Pd	Guru Sejarah	PNS
29	Rima Lailani, S.Pd	Guru Sejarah	PNS
30	Iswadi, S.Si	Guru Fisika	PNS
31	Elly Marlina, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak	PNS
32	Ahmad Safrul, S.Pd	Guru PJOK	PNS
33	Milawati, S.Pd.I., MA.	Guru Aqidah Akhlak	PNS
34	Muhammad Muhajir Syariduddin, LC.	Guru Al-Qur'an Hadis	PNS
35	Novia Riski, S.Pd.	Guru Matematika	PNS
36	Faisal Anwar Husen, S.Si	Guru PJOK	PNS

37	Ika Musfira, S.Pd.	Guru Matematika	PNS
38	Yusran, S.Pd	Guru Penjaskes W	PPPK
39	Liza Zulani, S.Pd.I	Guru Matematika W	PPPK
40	Mutia Apriana S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PPPK
41	Rosa Amelia, S.Pd.	Guru Geografi PM	PPPK
42	Safiatun Hanim, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris	PPPK
43	Safriani, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	PPPK
44	Fadhri Mardhatillah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	PPPK
45	Nurul Wahyuna, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	PPPK
46	Rahmad Minawar, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	PPPK
47	Wahidah, S.Pd.	Guru Prakarya	PPPK
48	Mimi Maisarah, S.Pd.	Guru Sosiologi	PPPK
49	Muzakkiratunnisa, S.Pd.	Guru BK	PPPK
50	Rahmi, S.Pd	Buru Ekonomi PM	PPPK
51	Ulfa Magkfirah, S.Sn.	Guru Seni Budaya	PPPK
52	Vina Andriana, S.IP.	Staf Perpustakaan	PPPK
53	Sri Hastuti, S.Pd.	Guru Matematika	GTT
54	Nur Ismiana, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	GTT
55	Rafiqah, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadis	GTT
56	Zakiah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
57	Fitriana Dewi, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	GTT
58	Karisma, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab PM	GTT
59	Cut Hildayani, S.Pd.	Guru Seni Budaya	GTT
60	Satma, S.Pd	Guru Geografi	GTT
61	Risa Wulandari, S,Pd	Guru SKI	GTT
62	Muhammad. Nasir, S.Pd.I	Guru Fiqih	GTT
63	Rizal Fahmi, S.Pd	Guru PJOK	GTT
64	Riski Akbar, S.Pd	Guru Mulok (TIK)	GTT
65	Nur Akmalia, M.Pd	Guru Kimia	GTT
66	Nyak Ina Beutari, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	GTT
67	Akmil Muna, S.Psi	Guru BK	GTT
68	Zahrina, S.Pd	Guru BK	GTT
69	Intan Afriani, S.IP	Staf Perpustakaan	GTT

*Sumber Data : Dokumentasi di MAN 1 Aceh Besar*

b. Peserta didik di MAN 1 Aceh Besar

Rincian jumlah peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 4.4 Daftar Jumlah Peserta Didik MAN 1 Aceh Besar.<sup>50</sup>*

Kelas	Jumlah peserta didik		
	2020/2021	2021/2022	2022/2023
X	158	175	154
XI	166	150	173
XII	144	147	150
<b>Jumlah</b>	468	472	477

*Sumber Data : Dokumentasi di MAN 1 Aceh Besar*

## 6. Fasilitas MAN 1 Aceh Besar

Fasilitas yang terdapat di MAN 1 Aceh Besar. Ada beberapa jumlah ruangan yaitu pada tabel berikut.

*Tabel 4.5 Data Fasilitas MAN 1 Aceh Besar.<sup>51</sup>*

NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kepala	1 Buah	Baik
2	Ruang Guru	2 Buah	Baik
3	Ruang Kelas	17 Buah	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik

<sup>50</sup> Profil MAN 1 Aceh Besar

<sup>51</sup> Profil MAN 1 Aceh Besar

4	Ruang Waka	1 Buah	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
6	Ruang Lab. Komputer	1 Buah	Baik
7	Ruang Lab. IPA	1 Buah	Baik
8	Mushalla	1 Buah	Baik
9	Kamar Mandi	18 Buah	Baik
10	Kantin	1 Buah	Baik
11	Ruang UKS	1 Buah	Baik
12	Ruang BK	1 Buah	Baik
13	Gudang	1 Buah	Baik
14	Lapangan Voly	2 Buah	Baik
15	Lapangan Serbaguna	1 Buah	Baik

*Sumber Data : Dokumentasi di MAN 1 Aceh Besar*

## **7. Program Kerja Wakamad Bidang Humas**

### **a. Kerja Sama Humas Dengan Kepala Madrasah**

- 1) Mewakili madrasah mengagendakan rapat dinas awal tahun.
- 2) Melaksanakan rapat dengan wali kelas dan pengurus komite sekolah untuk menetapkan biaya sumbangan pembangunan atau sumbangan lain.
- 3) Pemeliharaan hubungan madrasah dengan komite sekolah, lembaga-lembaga pemerintah/swasta dan organisasi lainnya.

- 4) Mengikuti rapat bersama dengan komite sekolah, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu, dan lain-lain.
- 5) Penyampaian informasi melalui surat edaran atau WA, penggunaan papan pengumuman, baik untuk warga madrasah , siswa, wali siswa ataupun untuk masyarakat.

b. Kerja Sama Humas Dengan Warga Madrasah

- 1) Memelihara hubungan yang harmonis, terciptanya kerjasama yang baik antar warga madrasah dan memastikan semua warga madrasah mendapatkan hak / perlakuan yang sama tanpa diskriminasi.
- 2) Berkoordinasi dengan Wakamad-Wakamad dan Tata Usaha serta warga MAN 1 Aceh Besar dalam menjalankan prgram dan kebijakan pimpinan madrasah.
- 3) Kunjungan sosial terhadap keluarga dewan guru dan karyawan MAN 1 Abes yang mendapat musibah atau tasyakuran serta hajatan yang bersifat insidental.
- 4) Penyelenggaraan Qurban pada Hari Raya Idul Adha.
- 5) Mengelola website madrasah dan akun media sosial
- 6) Mengelola uang zakat profesi ASN MAN 1 Aceh Besar.
- 7) Melaksanakan Studi Banding dan Karyawisata atau rekreasi bersama warga MAN 1 Aceh Besar.
- 8) Menampung saran-saran dan pendapat-pendapat dari warga madrasah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembangan madrasah.

- 9) Mengadakan kerjasama dengan guru BK dan Wakamad Kesiswaan dalam menangani siswa-siswa bermasalah.
- 10) Publikasi madrasah dan kegiatan lainnya melalui media cetak / elektronik.
- 11) Penyelenggaraan kegiatan hari-hari besar Islam di MAN 1 Aceh Besar.

c. Kerja Sama Humas dengan Bidang Kesiswaan

- 1) Melaksanakan upacara bendera, baik dalam memperingati hari besarnasional maupun upacara rutin setiap hari senin.
- 2) Mengadakan baca Yasin bersama setiap pagi Jumat dan salat Zuhur berjamaah di Musalla untuk meningkatkan IMTAQ.
- 3) Mengadakan lomba penulisan karya tulis atau artikel siswa antarkelas setiap setahun sekali.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan di Bulan Ramadhan dan PHBI
- 5) Penyampaian informasi pada wali siswa melalui rapat komite dalam rangka menghadapi anbk.

d. Kerja Sama Humas dengan Bidang Kurikulum

- 1) Menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi masalah kurikulum atau PBM dengan dewan guru MAN 1 Aceh Besar
- 2) Berkonsultasi dengan wali kelas untuk meningkatkan disiplin para siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Berkoordinasi dengan wali kelas tentang kegiatan siswa dan hal-hal bersifat teknis.

## B. Hasil Penelitian

Dalam hal ini, peneliti akan membahas secara sistematis yang berkenaan dengan data yang berhasil peneliti peroleh di lapangan. Adapun penelitian ini bertemakan peran humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar. Hasil ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan waka bidang kehumasan. Untuk lebih jelas penulis akan menjelaskan beberapa hasil temuan di lapangan terkait dengan penelitian yang penulis teliti.

### 1. Perencanaan Humas Dalam Mempromosikan MAN 1 Aceh Besar

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada waka humas MAN 1 Aceh Besar, adapun butir pertanyaannya yaitu :

Pertanyaan pertama. Apa saja program kerja humas secara garis besar ?

Waka humas menjawab “Program kerja humas secara garis besar ada empat, program kerja sama humas dengan kepala sekolah, program kerja humas dengan warga madrasah, program kerja humas dengan bidang kesiswaan, program kerja humas dengan bidang kurikulum”.<sup>52</sup>

Pertanyaan kedua. Apa saja perencanaan humas dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Besar selama ini yang sudah dijalankan ?

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, Selasa 16 Juli 2024

Waka humas menjawab “perencanaan humas dalam mempromosi sekolah yang selama ini kami jalankan, penetapan tujuan, identifikasi target, pemilihan media”.<sup>53</sup>

Pertanyaan ketiga. Menurut bapak kemana tujuan promosi sekolah ini ?

Waka humas menjawab ” promosi sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah pendaftar baru, juga untuk meningkatkan citra sekolah”.<sup>54</sup>

Selanjutnya menurut kepala sekolah ”Tujuan promosi sekolah juga untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru dan meningkatkan keunggulan sekolah dengan mengedepankan program akademik, fasilitas sekolah dan prestasi siswa”.<sup>55</sup>

Pertanyaan keempat. siapa yang menjadi target utama dalam melakukan promosi sekolah ?

Secara umum pendapat Waka humas dan kepala hampir sama yang mengatakan bahwa “Dalam melakukan promosi sekolah yang menjadi target utama adalah calon siswa dan orang tua. Yang mana sekolah memberikan ketertarikan kepada orang tua dengan menunjukkan keunggulan program akademik, prestasi siswa, serta fasilitas yang dimiliki sekolah”.<sup>56</sup>

Pertanyaan kelima. media apa yang digunakan dalam mempromosikan pendidikan ?

Waka humas mengatakan “Dalam melakukan promosi sekolah humas menggunakan beberapa media yaitu: webshite sekolah, media sosial, dan kolaborasi dengan media lokal”.<sup>57</sup>

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Aceh Besar, senin 24 juli 2024

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

Selanjutnya menurut kepala sekolah “media yang digunakan dalam mempromosikan sekolah yaitu media online, brosur dan spanduk”.<sup>58</sup>

Pertanyaan keenam. Apakah humas MAN 1 Aceh Besar memiliki kerja sama dengan pihak eksternal atau internal dalam mempromosikan sekolah ?

Menurut waka humas “Dalam melakukan promosi MAN 1 Aceh Besar tidak melakukan kerja sama dengan pihak eksternal, tetapi humas hanya melakukan kerja sama dengan pihak internal sekolah dalam melakukan promosi”.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa humas MAN 1 Aceh Besar, memiliki program kerja humas sekolah secara khusus terdiri dari empat, kerja sama humas dengan kepala madrasah, kerja sama humas dengan warga madrasah, kerja sama humas dengan waka kesiswaan, dan kerja sama humas dengan waka kurikulum. Perencanaan kerja humas dalam mempromosi sekolah, penetapan tujuan, identifikasi target, dan pemilihan media. Promosi sekolah dilakukan melalui media online, brosur, dan spanduk. Target utamanya adalah calon siswa dan orang tua, dan sekolah memberikan ketertarikan kepada orang tua dengan keunggulan program akademik, prestasi siswa, dan fasilitas sekolah.

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Aceh Besar, senin 24 juli 2024

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

## 2. Strategi Humas Dalam Mempromosi Lembaga Pendidikan Di MAN 1 Aceh Besar

Untuk mengetahui strategi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama. Strategi apa saja yang dapat digunakan dalam mempromosikan sekolah ?

Menurut waka humas “strategi yang dilakukan dalam mempromosi sekolah diantaranya:<sup>60</sup> Melakukan penyampaian informasi kepada masyarakat melalui brosur, spanduk yang berisi tentang informasi sekolah, seperti profil sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah, dan juga siswa yang berhasil lulus ke perguruan tinggi. Serta melakukan penyebaran informasi sekolah melalui media sosial yaitu melalui website resmi MAN 1 Aceh Besar, melalui instagram, dengan memposting setiap prestasi siswa dan kegiatan yang ada pada sekolah. Jika ada prestasi siswa yang bersifat menonjol tingkat provinsi maka sekolah mengirimkan link berita ke media massa seperti serambi Indonesia. Serta penyebaran informasi tentang MAN 1 Aceh Besar dari mulut ke mulut yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada calon siswa.”

Menurut bapak kepala sekolah “Strategi yang dilakukan dalam mempromosi sekolah adalah :<sup>61</sup> Penyebaran informasi yang dilakukan MAN 1 Aceh Besar kepada masyarakat melalui dua media yaitu melalui media sosial dan non media sosial. Penyebaran informasi melalui media sosial melalui website resmi MAN 1 Aceh Besar, melalui instagram. Penyebaran informasi melalui non media sosial yaitu melalui spanduk dan brosur, untuk menarik minat calon peserta didik baru.

Melakukan kerja sama dengan komite sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak internal sekolah seperti guru, staf dan siswa”.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Aceh Besar, senin 24 juli 2024

Selanjutnya pertanyaan kedua. seberapa efektif strategi promosi sekolah yang telah digunakan selama ini ?

Menurut waka humas ”strategi promosi yang dilakukan saat ini sudah efektif dan bisa dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik baru dari tahun sebelumnya”.<sup>62</sup>

Pertanyaan ketiga. Bagaimana sekolah memastikan bahwa promosi yang mereka lakukan tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga menunjukkan kualitas sekolah mereka ?

Menurut waka humas “Untuk memastikannya adalah dengan menunjukkan prestasi dan keunggulan yang dimiliki oleh sekolah, seperti menunjukkan prestasi siswa, fasilitas sekolah”.<sup>63</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti peroleh di lapangan, maka peran humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar dilakukan dengan beberapa cara diantaranya melalui penyebaran brosur kepada masyarakat, pemasangan spanduk, memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan sekolah melalui website sekolah, instagram serta penyampaian informasi melalui mulut ke mulut. Strategi promosi yang dilakukan sekolah sudah efektif, hal itu dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun. Dengan demikian harapan madrasah kedepannya dapat terus meningkat. Untuk menarik perhatian target dalam melakukan promosi sekolah yaitu dengan menunjukkan prestasi-prestasi yang dimiliki siswa, dengan cara memposting setiap prestasi yang di raih di media sosial atau webshite resmi sekolah.

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

### 3. Kendala humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar

Untuk mengetahui kendala yang di hadapi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan. Apa saja kendala atau hambatan yang di hadapi dalam mempromosikan sekolah ?

Menurut waka bidang humas "Kendala yang di hadapi humas dalam melakukan promosi yaitu kurang fokusnya waka humas terhadap bidang kehumasan di karenakan bidang humas ini merupakan tugas tambahan selain dari pada mengajar. Waka bidang kehumasan juga mengatakan kendala dalam mempromosikan sekolah kurangnya pelatihan-pelatihan khusus humas dalam mempromosikan sekolah".<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa : "Kendala atau hambatan dalam melakukan promosi MAN 1 Aceh Besar, kurangnya staf atau tenaga ahli dalam pemasaran, sehingga dalam melakukan promosi hanya dilakukan oleh waka humas. Namun hal tersebut bisa di atasi oleh pihak sekolah".<sup>65</sup>

Selanjutnya pertanyaan kedua. Apakah dalam melakukan promosi sekolah mengalami keterbatasan anggaran ?

Waka humas menjawab "Dalam melakukan promosi sekolah sejauh ini tidak mengalami keterbatasan anggaran dikarenakan setiap kegiatan yang ada di sekolah sudah di tentukan dananya masing-masing".<sup>66</sup>

Selanjutnya pertanyaan ketiga. Apakah setelah melakukan promosi Sekolah humas MAN 1 Aceh Besar melakukan evalusia ?

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Aceh Besar, senin 24 juli 2024

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

Waka humas menjawab “Setelah melakukan promosi tentunya humas melakukan evaluasi terhadap promosi yang telah di laksanakan dan menganalisi hasil dari promosi untuk mengetahui apa yang berhasil dan yang tidak, sehingga bisa dilakukan perbaikan untuk kedepannya”.<sup>67</sup>

Menurut kepala sekolah “Setelah melakukan promosi, humas melakukan evaluasi terhadap promosi yang telah di jalankan agar mengetahui kekurangan dari promosi tersebut sehingga bisa dijadikan perbaikan untuk kedepannya”.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh dari lapangan humas MAN 1 Aceh Besar memiliki kendala kurang fokusnya humas dalam terhadap humas dikarenakan peran waka humas merupakan suatu tugas tambahan. Kurangnya pelatihan-pelatihan humas dalam melakukan promosi. Dari segi anggaran humas memiliki dana yang cukup untuk promosi sekolah dan setelah melakukan promosi humas melakukan evaluasi jika memiliki kekurangan maka dapat dijadikan perbaikan untuk kedepannya.

### **C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar, peneliti akan membahas komponen peran humas yang terdiri dari beberapa indikator yang sudah peneliti buat dari masalah yang ada pada penelitian ini :

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Aceh Besar, selasa 16 juli 2024

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Aceh Besar, senin 24 juli 2024

## 1. Perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar sebagai berikut:

### a. Tujuan dan sasaran

Humas dalam mempromosi pendidikan memiliki tujuan dan sasaran, tujuan dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Besar untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru serta meningkatkan citra sekolah dan membangun kepercayaan masyarakat untuk menarik calon peserta didik. Adapun sasaran utama dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Besar yaitu calon siswa dan orang tua, dengan menunjukkan program sekolah, prestasi siswa dan fasilitas sekolah.

Sebagaimana di jelaskan oleh Zulkarnaini, humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun *image* yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut.<sup>69</sup>

### b. Pemilihan media

Dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Besar humas memilih media online dan media cetak. Diantaranya adalah melakukan penyebaran informasi melalui media sosial, webshite resmi MAN 1 Aceh Besar, dengan memposting setiap kegiatan yang di adakan di sekolah agar dapat menarik minat masyarakat terhadap MAN 1 Aceh Besar, jika ada prestasi siswa yang menonjol maka humas sekolah akan mengabarkannya ke

<sup>69</sup> Zulkarnaini, *manajemen*. H.33

media massa. Selain dari itu humas juga mempromosi sekolah melalui brousur dan pemasangan spanduk di tempat-tempat yang strategis dengan tujuan agar masyarakat mengetahui tentang profil MAN 1 Aceh Besar.

Tidak hanya itu MAN 1 Aceh besar juga melakukan promosi melalui mulut kemulut dengan mengajak saudara atau temannya untuk masuk ke sekolah tersebut. Media-media tersebut dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan maksimal supaya memiliki hasil yang positif bagi sekolah. Hal ini juga dikemukakan oleh Suryosubroto dalam bukunya, pelaksanaan kegiatan humas harus di dukung oleh media sekolah diantaranya melalui pameran sekolah, majalah sekolah, kepramukaan, telpon, rapat, dan kegiatan sosial masyarakat.<sup>70</sup>

## **2. Strategi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar**

Beberapa strategi yang dilakukan oleh humas MAN 1 Aceh Besar dalam mempromosikan lembaga pendidikan melalui:

### **a. Website sekolah**

Penyampain informasi yang dilakukan oleh humas MAN 1 Aceh Besar salah satunya adalah melalui website. Adapun informasi yang di sampaikan berupa profil sekolah informasi pendaftaran siswa baru yaitu berupa syarat pendaftaran, dan waktu pendaftaran. Humas MAN 1 Aceh besar juga menyampaikan informasi prestasi siswa serta program kegiatan sekolah yang di jalan pada website resmi MAN 1 Aceh Besar.

---

<sup>70</sup> B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012). H.41.

b. Media sosial

Penyampaian informasi melalui media sosial, penggunaan media sosial disini yaitu melalui instragram resmi MAN 1 Aceh Besar. Informasi yang di sampaikan berupa profil sekolah, prestasi siswa, dan setiap kegiatan yang ada pada MAN 1 Aceh Besar. Media ini sangat aktif digunakan oleh sekolah dalam mengabarkan informasi sekolah.

c. Penyebaran brosur dan spanduk

Kegiatan ini dilakukan oleh humas MAN 1 Aceh Besar pada saat penerimaan peserta didik baru, serta pemasangan spanduk di pasang pada tempat yang strategis.

d. Promosi dari mulut ke mulut

Promosi ini dilakukan oleh siswa-siswa yang bersekolah di MAN 1 Aceh Besar dengan mengajak saudar atau kawan untuk mendaftar pada sekolah tersebut.

Sebagaimana dikemukakan oleh surawati, strategi humas dapat dilakukan dengan cara promosi dari mulut kemulut, website sekolah, buku panduan sekolah dan lain-lain.<sup>71</sup> Tim dosen pendidikan universitas pendidikan Indonesia mengemukakan ada beberapa macam yang dapat dilakukan dalam promosi sebuah lembaga pendidikan yaitu, komunikasi personal dan interpersonal, periklanan, promosi penjualan, publisitas atau hubungan masyarakat, peralatan instruksional, dan corporate design.<sup>72</sup>

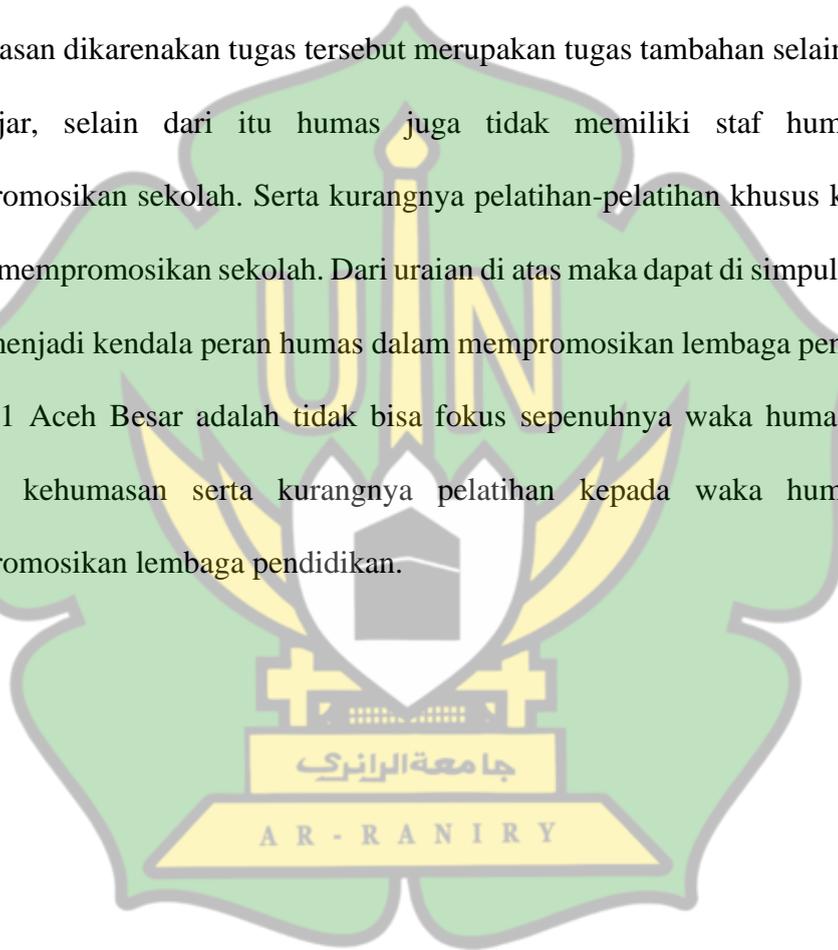
<sup>71</sup>Valentine Adisti, Adhitiya Chandra Setiawan, *Strategi Humas Dalam MeningkatkanPratisipasi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*, vol.9. No.5. 2021. H.2.

<sup>72</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen...*, h. 348-350

### **3. Kendala humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN**

#### **1 Aceh Besar**

Setiap organisasi atau lembaga pendidikan pasti akan mengalami kendala, maupun kecil atau besar. Madrasah ini memiliki kendala dalam mempromosikan sekolah. Masalah yang dimiliki kurang fokusnya waka humas terhadap bidang kehumasan dikarenakan tugas tersebut merupakan tugas tambahan selain dari pada mengajar, selain dari itu humas juga tidak memiliki staf humas dalam mempromosikan sekolah. Serta kurangnya pelatihan-pelatihan khusus kehumasan dalam mempromosikan sekolah. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala peran humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar adalah tidak bisa fokus sepenuhnya waka humas terhadap bidang kehumasan serta kurangnya pelatihan kepada waka humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar sudah cukup baik hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahun ajaran, perencanaan awal di lakukan humas MAN 1 Aceh besar dengan menentukan tujuan dan sasaran, pemilihan media. Tujuan dari perencanaan awal tersebut untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru serta meningkatkan citra sekolah dengan sasaran utamanya calon siswa dan orang tua. Selanjutnya pemilihan media yaitu media online dan media cetak, berupa website resmi sekolah, instagram resmi sekolah, spanduk dan brosur.
2. Strategi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar dilakukan melalui beberapa cara:
  - a. Melalui media online

Penyampaian informasi melalui media online yaitu website resmi sekolah dan instagram sekolah dengan memposting penyampaian penerimaan peserta didik baru dan seluruh kegiatan sekolah.

b. Penyebaran brosur dan spanduk

Penyebaran brosur dan pemasangan spanduk di lakukan pada saat penerimaan peserta didik baru.

c. Promosi dari mulut-kemulut

Promosi dari mulut ke mulut dilakukan oleh siswa/i MAN 1 Aceh Besar dengn mengajak saudara atau teman untuk mendaftarkan diri pada MAN 1 Aceh Besar.

3. Kendala humas dalam mempromosi lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar adalah kurang fokusnya waka humas terhadap bidang kehumasan dikarenakan ini merupakan tugas tambahan, selain dari itu yang menjadi kendala juga kurangnya pelatihan khusus kehumasan dalam melakukan promosi sekolah.

**B. Saran**

1. Menyarankan agar peran humas terus di tingkatkan dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Besar dan kegiatan-kegiatan humas lainnya terutama dalam mempromosikan sekolah lebih kreatif dan inovatif kedepannya.
2. Kepala sekolah kedepannya hendak melakukan kerja sama dengan pihak eksternal sekolah tidak hanya dengan pihak internal sekolah. Serta memperluas kerja sama dengan pihak-pihak luar.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang Universitas Brawijaya Press, 2019), H.9

Ara Hidayat Dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010) H.259.

Basu Swatha DH, *Azas-Azas Marketing*, (Yogyakarta: Liberty, 1984), ed. 3, h.231

Buchari Alam. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. (Bandung: Alfabeta). 2018. h.184-190

B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012). H.41.

Cristian S,Tendean, *Peran Humas Dalam Pencitraan Uviversitas Sam Ratulangi Manado*, Jurnal Volume II. No.4. Tahun 2013. h.3.

Daryanto, *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, (Bandung Satu Nusa 2011),h.1

E. Syarifuddin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Diadit Media, 2011), h.33

Friedmen, Marlin M. *Family Nursing. Theory and Practice. 3/E. Debora Ina R,L(1992 ) (Alih Bahasa)* (Jakarta : 19980), h.286

Friedmen, Marlin M. *Family Nursing. Theory and Practice*. Opcit h.286

Henry L. Sisk, *Principles of management*, (South-Wester, Publishing Company, 1969), H. 10.

HRfazier Moore, *Humas:Membangun Citra Dengan Komunikasi*,(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), h.5.

Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta; PT.Indeks Kelompok Gramedia, 2005). H.14

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,h. 17

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,h.

Lexy. J. Moleong, (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,h.218

Merinda Nur Oktavia, Umi Halwati, *ruang lingkup manajemen humas di lembaga pendidikan*, Universitas islam negeri prof. K.H. Saifullah Zuhri Purwokerto, 2023, Vol 5. H. 1280

Mutucertification, sistem pendidikan nasional, UU No 20 Tahun 2003, Standar Nasional Pendidikan, <https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003/>

Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 158.

M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*,

M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, h.71.

Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, h.157-158

Marceline Livia dan Wirawan. *Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack*. Volume 1 Nomor 1 April 2016. h.3

Marceline Livia dan Wirawan. *Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Luscious Chocolate Potato Snack*. Volume 1 Nomor 1 April 2016. h.3

Morisan, *Manajemen Public Relation*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), H.5.

Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2015), 57

Nasution. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sinar Grafika. h.24  
Prayudi, *Manajemen Isu Pendekatan Public Relation*, (Yogyakarta: Pustaka Adipura, 2008), h.18

Pusat Bahasa Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus*. h. 898.

Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta:Intermedia, 1983), Ed.2,h.59.

Rosady Ruslan, *Kiat Dan Strategi Public Relation*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Cet.6. h.24.

Rosady Ruslan, *Kampanye Public Reltion*, (Jakarata: Raja Grafindo Persada, 2005), h.10.

Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation*, h.23.

Suryosubroto, *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, (School Public Relations), h.26

S.K Bonar, *Hubungan Masyarakat Modern Public Relation*, (Bandung: Mandar

Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, h. 51

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 89

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 8., h.246-252

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 8., h.246-252

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.337.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen...*, h. 348-350

Tamrin Abdullah, *manajemen pemasaran*, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2012), H.19

Tamrin Abdullah, *manajemen pemasaran*,....h.19.

Zulkarnaini Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, "Konsep, Fenomena Dan Aplikasinya"*. H.33

Zulkarnaini Nasution, *Manajemen Humas Dilembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), h,4.

Zakirun Pohan, *Peran Humas Pada Bidang Pendidikan*, Jurnal sintesa, Vol. 18, No. 1, 2018, h.107.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-4328/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

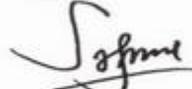
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa. ....
- KESATU : Menunjukkan Saudara **Drs. Yusri M. Daud, M.Pd** Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Nadiatun Nafis
- NIM : 200 206 090
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : Peran Humas Dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan di MAN 1 Aceh Besar
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 24 Mei 2024  
Dekan,

  
Safrul Muluk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1969/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala MAN 1 Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NADIATUN NAFIS / 200206090**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam

Alamat sekarang : Lamgugop

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Humas dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan di MAN 1 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Juli 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA ACEH BESAR  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH BESAR**  
Jalan Banda Aceh-Medan Km.19 Samahani Kode Pos 23361  
Web; man1aceh besar.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN  
NOMOR : B – 205/ Ma.01.35 /TL.00/08 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arjuna S.Pd, M.Pd  
Nip. : 19700315199905001  
Jabatan : Kepala MAN 1 Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nadiatun Nafis  
NIM : 200206090  
Program studi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Sehubungan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Darussalam Banda Aceh, Nomor : B-1969/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2024, tanggal 8 Juli 2024. Benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan pengumpulan data dan Penelitian pada MAN 1 Aceh Besar dengan judul: “ **Peran Humas Dalam Mempromosikan Lembaga Pendidikan di MAN 1 Aceh Besar**”. Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada Tanggal 16 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Samahani, 07 Agustus 2024

Kepala,



**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMPROMOSIKAN LEMBAGA**  
**PENDIDIKAN DI MAN 1 ACEH BESAR**

No	Rumusan masalah	Indikator	Respondend /subjek	Pertanyaan
1.	perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan	1.perencanaan 2. Target audiens	Kepala sekolah	1. sebelum humas melakukan promosi lembaga pendidikan apakah ada dilakukan perencanaan ?
				2. Bagaimana strategi perencanaan humas yang diimplementasikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan hubungan dengan stakeholder ?
				3. Dalam kontek publikasi, bagaimana peran kepala sekolah dalam mempromosikan prestasi sekolah ?
				4. Bagaimana upaya humas di sekolah mempengaruhi persepsi dan ketelibatan kepala sekolah dalam mempromosikan program pendidikan kepada msyarakat internal sekolah ?
2.	strategi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan	1.media sosial 2. hubungan masyarakat	Kepala sekolah	1. Bagaimana persepsi bapak/ibu tentang penggunaan media sosial sebagai alat promosi pendidikan ?
				2. menurut anda sejauh mana peran staf humas dalam menggunakan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan program kegiatan pendidikan ?
				3. apakah bapak/ibu merasa bahwa upaya promosi melalui media sosial telah efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan sekolah ?
				4. menurut anda mempunyai hubungan baik dengan masyarakat apakah dapat mempengaruhi efektifitas promosi pendidikan sekolah ?

				5. Apakah strategi yang digunakan dalam mempromosi selama ini cukup efektif dalam menjangkau masyarakat secara luas ?
3.	Kendala humas dalam mempromosi lembaga pendidikan	1.aksesibilitas informasi 2.Sumber daya	Kepala sekolah	1. seberapa mudah bagi orang tua siswa untuk mendapatkan informasi tentang program dan kegiatan yang diadakan sekolah ? 2.Apakah ada hambatan humas dalam mempromosikan pendidikan ? jika ada bagaimana humas mengatasi hambatan tersebut ? 3. setelah melakukan promosi atau kampanye pendidikan apa tanggapan atau respon dari masyarakat tentang program promosi pendidikan ?

No	Rumusan masalah	Indikator	Respondend /subjek	Pertanyaan
1.	perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan	1.perencanaan 2.Target audiens	Waka Humas	1. apakah bapak/ibu sudah pernah melakukan promosi pendidikan sebelumnya ? jika pernah promosi bagaimana yang pernah andalakukan 2. berdasarkan pengalaman anda dalam mempromosi pendidikan, apa menurut bapak/ibu yang menjadi faktor kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan promosi ? 3. seberapa sering sekolah ini mempublikasi tentang kegiatan dan prestasi siswa ? 4. apakah ada strategi khusus yang digunakan humas dalam meningkatkan jangkauan publikasi ? 5. seberapa efektif menurut anda program promosi pendidikan bagi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan ?
2.	strategi humas dalam mempromosikan	1.media sosial 2. hubungan masyarakat	Waka Humas	1. Bagaimana strategi humas dapat ditingkatkan dalam mempromosikan pendidikan melalui media sosial ?

	lembaga pendidikan			<p>2. Bagaimana dampak promosi pendidikan melalui media sosial terhadap persepsi partisipasi masyarakat ?</p> <p>3. seberapa efektif penggunaan media sosial dalam mencapai tujuan promosi pendidikan? Jenis konten apa yang paling menarik perhatian masyarakat di platform media sosial?</p> <p>4. Bagaimana peran humas dalam membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan masyarakat ?</p> <p>5. bagaimana humas di lembaga pendidikan menjalin hubungan dengan masyarakat? Dan apa tantangan utama yang di hadapi humas ?</p>
3.	Kendala humas dalam mempromosi lembaga pendidikan	<p>1. aksesibilitas informasi</p> <p>2. Sumber daya</p>	Waka Humas	<p>1. apakah humas memiliki kendala dalam memberikan akses informasi promosi pendidikan kepada masyarakat ?</p> <p>2. Apakah ada hambatan humas dalam mempromosikan pendidikan ? jika ada bagaimana humas mengatasi hambatan tersebut ?</p> <p>3. bagaimana respon masyarakat terhadap promosi humas pendidikan yang dilakukan oleh humas ?</p>

Banda Aceh, 14 Mei 2024  
Pembimbing Skripsi

**Drs. Yusri M. Daud, M.Pd**  
**NIP.196303031983031003**

### LEMBAR OBSERVASI

Peneliti : Nadiatun nafis

NIM : 200206090

Lokasi Penelitian : MAN 1 ACEH BESAR

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen humas dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Besar

No	Aspek	Uraian Pengamatan			Keterangan
			Ada	Tidak	
1.	Perencanaan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar	Apakah perencanaan humas di MAN 1 Aceh Besar berjalan sesuai dengan target	✓		
		Humas memiliki pengetahuan yang baik tentang promosi lembaga pendidikan	✓		
		Humas mengetahui fungsi dan tujuan humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan	✓		
2.	Strategi humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar	Promosi lembaga pendidikan di MAN 1 R Y Aceh Besar berjalan dengan baik	✓		
		Strategi humas di MAN 1 Aceh Besar menghasilkan visibilitas citra yang baik di masyarakat	✓		

		Lingkungan kerja MAN 1 Aceh Besar memiliki kerja sama yang baik	✓		
		Platform media sosial MAN 1 Aceh Besar berjalan dengan baik	✓		
3.	Kendala humas dalam mempromosikan lembaga pendidikan di MAN 1 Aceh Besar	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kehumasan dalam mempromosikan lembaga pendidikan	✓		
		Citra sekolah di lingkungan masyarakat sangat baik	✓		
		Platform media online dalam mempromosikan lembaga pendidikan berjalan dengan aktif	✓		

Banda Aceh, 14 Mei 2024  
Pembimbing Skripsi

**Drs. Yusri M. Daud, M.Pd**  
**NIP.196303031983031003**

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

*Lampiran*



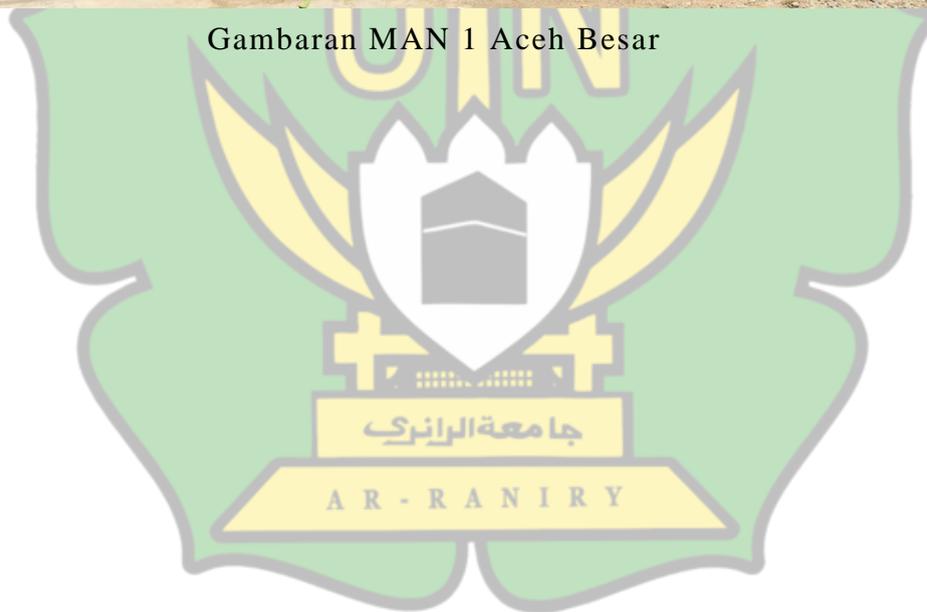
Wawancara dengan waka humas MAN 1 Aceh Besar



Wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Aceh Besar



Gambaran MAN 1 Aceh Besar



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Nadiatun Nafis  
Nim : 200206090  
Tempat, Tanggal Lahir : Peunalom II, 10 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat Asal : Peunalom II, Kec. Tangse, Kab. Pidie  
Telp/HP : 082294887851  
Email : [nadiatunnafis10@gmail.com](mailto:nadiatunnafis10@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan Formal

TK : Kasih Ibu Ujong Peunalom (2007-2008)  
SD : SDN Negeri Peunalom II (2008-2014)  
MTsN : MTsN 1 Pidie (2014-2017)  
SMA : SMA 1 Tangse (2017-2020)